

SKRIPSI

**PENGARUH NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP
HARGA SAHAM PADA BANK SYARIAH INDONESIA DAN
BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH:

**FARID MOHAMMAD HASAN
NIM : 2020203862201038**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP
HARGA SAHAM PADA BANK SYARIAH INDONESIA DAN
BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**FARID MOHAMMAD HASAN
NIM : 2020203862201038**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi
(S. Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Indonesia Dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Farid Mohammad Hasan

NIM : 2020203862201038

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.6706/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M

NIP : 197606042006042001

Pembimbing pendamping : Ira Sahara, S.E., M.AK.

NIP : 199012202019032012



Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Indonesia Dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Farid Mohammad Hasan

NIM : 2020203862201038

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.6706/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh komisi penguji:

Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Ketua)	
Ira Sahara, S.E., M.Ak.	(Sekretaris)	
Dr. An Ras Try Astuti, M.E.	(Anggota)	
Rismala, S.E., M.Ak.	(Anggota)	

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Nurzalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Berkat hidayah, taufik, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini, dan tak lupa kita kirimkan shalawat serta salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya baik dunia maupun akhirat. Tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Latifah dan Ayahanda Mursidiq Hasan dimana dengan pembinaan dan berkat doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Damirah S.E.,M.M. dan Ibu Ira Sahara, M.Ak. selaku pembimbing I dan II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Terima kasih atas saran dan masukan yang diberikan dari Ibu Dr. An Ras Try Astuti M.E. dan Rismala M.Ak. selaku penguji I dan II, atas segala saran dan masukan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dengan penuh tanggung jawab dalam mengembangkan dan pengelolaan media belajar di IAIN Parepare menuju ke arah lebih baik.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, atas pengabdianya telah memberikan dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi belajar.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu terkhusus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam mendidik penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
6. Mama tercinta Latifah dan Ayahanda Mursidiq Hasan, terima kasih atas segala *support* dan doanya. Cinta kasih yang kalian berikan melalui *support* dan doa, menjadi salah satu alasan untuk saya cepat menyelesaikan pendidikan.
7. Sarina Syam yang menjadi *support system* penulis yang telah memberikan bantuan berupa dukungan, kebaikan, dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya Maslina, Adelia Pratiwi, Muh. Rafli Sabrang dan Nurhaliza yang telah memberikan bantuan berupa pengarahan, motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, terima kasih sudah menjadi bagian dari proses panjang dan menyenangkan ini.

10. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung ataupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

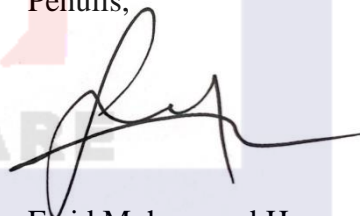
11. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhir kata penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 Mei 2024

Penulis,



Farid Mohammad Hasan

NIM: 2020203862201038

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

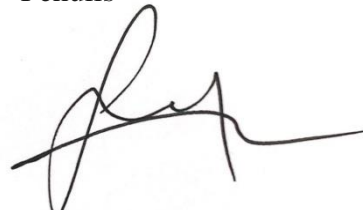
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Farid Mohammad Hasan
NIM : 2020203862201038
Tempat/Tgl. Lahir : Pare-pare, 19 Agustus 2002
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Indonesia Dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau keseluruhannya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 02 Juli 2024
25 Dzulhijjah 1445 H

Penulis



Farid Mohammad Hasan
NIM. 2020203862201038

ABSTRAK

Farid Mohammad Hasan. *Pengaruh Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (Dibimbing Oleh Ibu Damirah dan Ibu Ira Sahara)

Saham merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional mulai dari konsumsi, investasi dan kebijakan moneter. Faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham muncul dari faktor internal seperti kinerja perusahaan dan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah. Naik turunnya Nilai Tukar dan Suku Bunga merupakan kebijakan pemerintah oleh Bank Sentral suatu negara untuk mencapai kestabilan ekonomi. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar dan suku bunga terhadap harga saham pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan penentuan jenis sampel yang memenuhi kriteria peneliti yaitu telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS 26* dengan *uji asumsi klasik*, *uji regresi linear berganda* dan *uji hipotesis*.

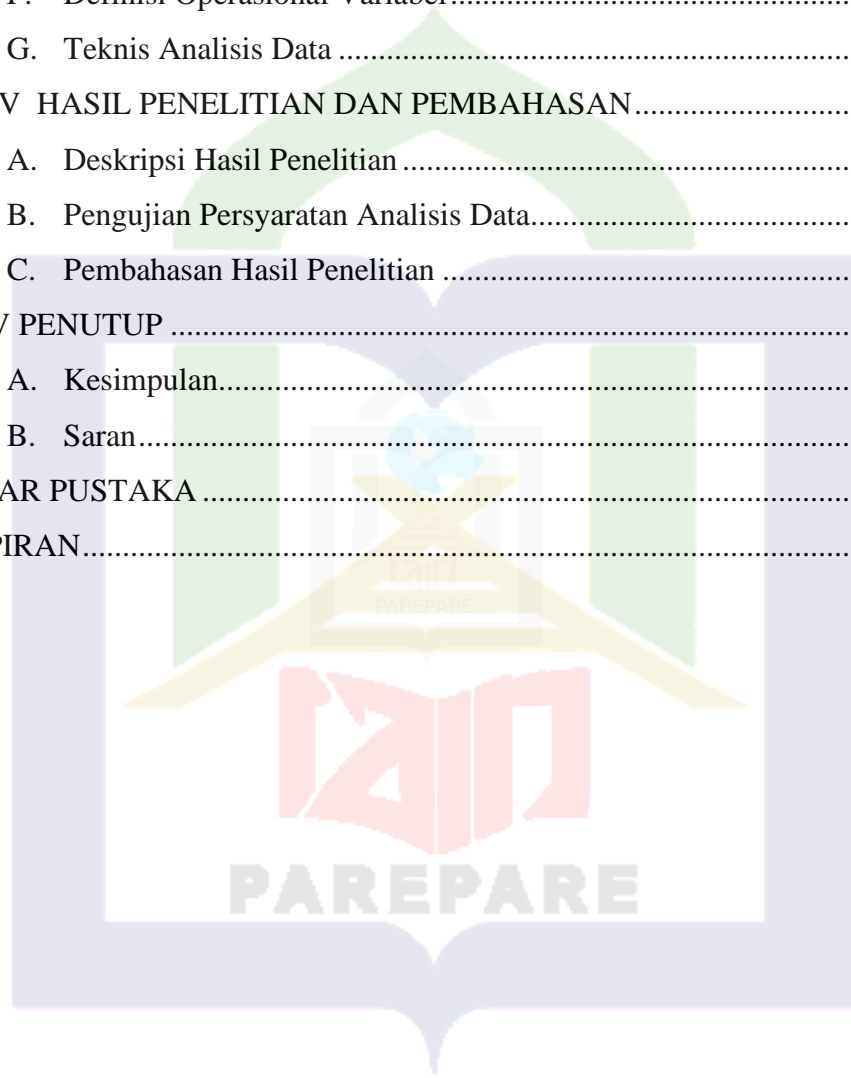
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Nilai tukar berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) suku bunga berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham pada BTPN Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) Nilai Tukar dan Suku Bunga bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci: Nilai Tukar, Suku Bunga, Harga Saham

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Masalah.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Landasan Teori	13
1. Nilai Tukar	13
2. Suku Bunga.....	19
3. Harga Saham	25
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi dan Waktu Peneletian.....	33
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	35
F. Definisi Operasional Variabel.....	35
G. Teknis Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	106



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Hal.
1.1	Data Tabulasi	7
4.1	Perhitungan Nilai Tukar periode 2021 – 2023	43
4.2	Perhitungan Suku Bunga Periode 2021 – 2023	45
4.3	Perhitungan Harga Saham BRIS periode 2021-2023	47
4.4	Perhitungan Harga Saham BTPS periode 2021-2023	48
4.5	Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BRIS Tahun 2021	50
4.6	Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BRIS Tahun 2022	50
4.7	Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BRIS Tahun 2023	51
4.8	Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BTPS Tahun 2021	51
4.9	Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BTPS Tahun 2022	52
4.10	Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BTPS Tahun 2023	52
4.11	Rekapan Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BRIS Periode 2021-2023	53
4.12	Rekapan Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BTPS Periode 2021-2023	53
4.13	Hasil Uji Multikolonieritas Pada Harga Saham BRIS Tahun 2021	54
4.14	Hasil Uji Multikolonieritas Pada Harga Saham BRIS Tahun 2022	54
4.15	Hasil Uji Multikolonieritas Pada Harga Saham BRIS Tahun 2023	55
4.16	Hasil Uji Multikolonieritas Pada Harga Saham BTPS Tahun 2021	55
4.17	Hasil Uji Multikolonieritas Pada Harga Saham BTPS Tahun 2022	56
4.18	Hasil Uji Multikolonieritas Pada Hargasaham BTPS Tahun 2023	56
4.19	Rekapan Hasil Uji Multikolonieritas Pada Harga Saham BRIS Periode 2021-2023	56
4.20	Rekapan Hasil Uji Multikolonieritas Pada Harga Saham BTPS Periode 2021-2023	57
4.21	Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Harga Saham BRIS Tahun 2021	57

4.22	Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Harga Saham BRIS Tahun 2022	58
4.23	Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Harga Saham BRIS Tahun 2023	58
4.24	Rekapan Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Harga Saham BRIS Periode 2021-2023	59
4.25	Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Harga Saham BTPS Tahun 2021	59
4.26	Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Harga Saham BTPS Tahun 2022	60
4.27	Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Harga Saham BTPS Tahun 2023	60
4.28	Rekapan Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Harga Saham BTPS Periode 2021-2023	61
4.29	Hasil Uji Autokolerasi Pada Harga Saham BRIS Tahun 2021	61
4.30	Hasil Uji Autokolerasi Pada Harga Saham BRIS Tahun 2022	61
4.31	Hasil Uji Autokolerasi Pada Harga Saham BRIS Tahun 2023	62
4.32	Rekapan Hasil Uji Autokolerasi Pada Harga Saham BRIS Periode 2021-2023	62
4.33	Hasil Uji Autokolerasi Pada Harga Saham BTPS Tahun 2021	62
4.34	Hasil Uji Autokolerasi Pada Harga Saham BTPS Tahun 2022	63
4.35	Hasil Uji Autokolerasi Pada Harga Saham BTPS Tahun 2023	63
4.36	Rekapan Hasil Uji Autokolerasi Pada Bank BTPNS Periode 2021-2023	63
4.37	Hasil Regresi Linier Berganda Pada Harga Saham BRIS Tahun 2021	64
4.38	Hasil Regresi Linier Berganda Pada Harga Saham BRIS Tahun 2022	65
4.39	Hasil Regresi Linier Berganda Pada Harga Saham BRIS Tahun 2023	66
4.40	Rekapan Hasil Regresi Linier Berganda Pada Harga Saham BRIS Periode 2021-2023	67
4.41	Hasil Regresi Linier Berganda Pada Harga Saham BTPS Tahun 2021	68
4.42	Hasil Regresi Linier Berganda Pada Harga Saham BTPS Tahun 2022	69
4.43	Hasil Regresi Linier Berganda Pada Harga Saham BTPS Tahun 2023	70
4.44	Rekapan Hasil Regresi Linier Berganda Pada Harga Saham BTPS Periode 2021-2023	71
4.45	Hasil Uji T Pada Harga Saham BRIS Tahun 2021	72
4.46	Hasil Uji T Pada Harga Saham BRIS Tahun 2022	73

4.47	Hasil Uji T Pada Harga Saham BRIS BSI Tahun 2023	73
4.48	Rekapan Hasil Uji T Pada Harga Saham BRIS BSI Periode 2021-2023	74
4.49	Hasil Uji T Pada Harga Saham BTPS Tahun 2021	75
4.50	Hasil Uji T Pada Harga Saham BTPS Tahun 2022	75
4.51	Hasil Uji T Pada Harga Saham BTPS Tahun 2023	76
4.52	Rekapan Hasil Uji T Pada Harga Saham BTPS Periode 2021-2023	76
4.53	Hasil Uji F Pada Harga Saham BRIS Tahun 2021	77
4.54	Hasil Uji F Pada Harga Saham BRIS Tahun 2022	78
4.55	Hasil Uji F Pada Harga Saham BRIS Tahun 2023	79
4.56	Rekapan Hasil Uji F Pada Harga Saham BRIS Periode 2021-2023	79
4.57	Hasil Uji F Pada Bank BTPNS Tahun 2021	80
4.58	Hasil Uji F Pada Harga Saham BTPS Tahun 2022	81
4.59	Hasil Uji F Pada Harga Saham BTPS Tahun 2023	81
4.60	Rekapan Hasil Uji F Pada Harga Saham BTPS Periode 2021-2023	81
4.61	Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BRIS Tahun 2021	82
4.62	Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BRIS Tahun 2022	83
4.63	Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BRIS Tahun 2023	83
4.64	Rekapan Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BRIS Periode 2021-2023	84
4.65	Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BTPS Tahun 2021	84
4.66	Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BTPS Tahun 2022	84
4.67	Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BTPS Tahun 2023	85
4.68	Rekapan Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BTPS Periode 2021-2023	85

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	32
4.1	Grafik Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar AS Tahun 2021-2023	44
4.2	Grafik Suku Bunga Bank Indonesia Tahun 2021-2023	46



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Data Penelitian	108
2	Uji SPSS 26	115
2	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	132
3	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari IAIN Parepare	133
4	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	134
5	Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti Dari BEI	135
6	Biodata Penulis	136

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf

Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tha	th	te dan ha
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dhal	dh	de dan ha
ر	ra	r	er

ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qof	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	a
إِ	Kasrah	i	i
أُ	Dammah	u	u

- b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabunganantara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَى : kaifa

حَوْلَ : haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas
إِي	kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
أُو	dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْخَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّانًا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نُعَمُّ : *nu'ima*
 عُدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

- عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

- الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

- تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fi rahmmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Hamīd*
(bukan: *Zaid, Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

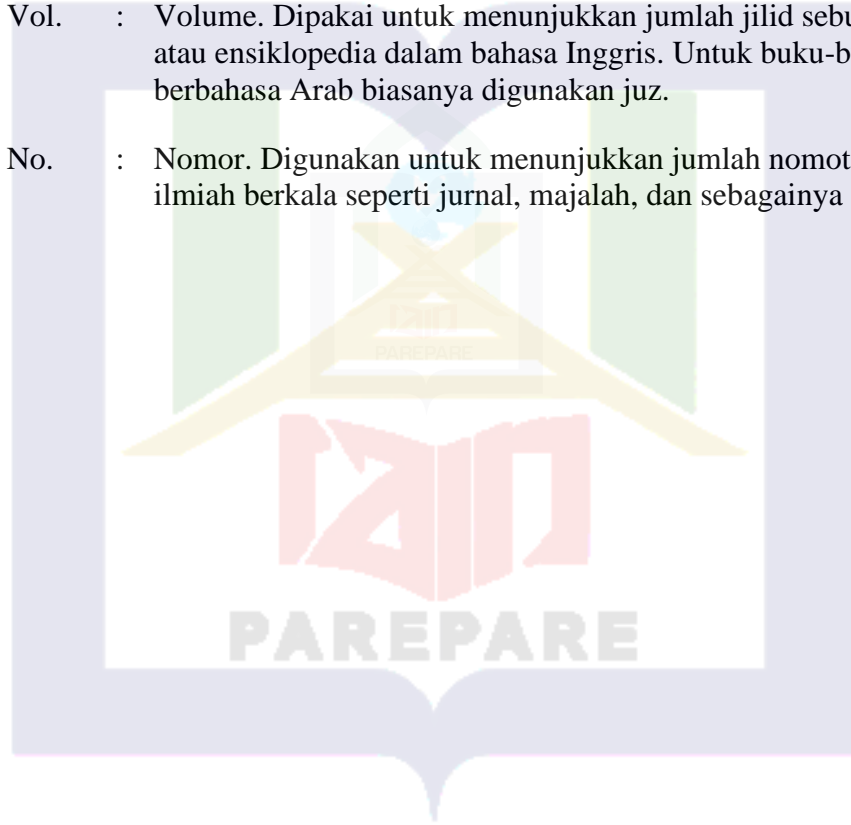
swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi telah mendorong dunia memasuki perkembangan dalam mendapatkan informasi yang begitu pesat, begitu pula pada bidang perekonomian. Globalisasi juga memiliki dampak yang cukup luas terhadap investasi. Investasi tidak hanya sebatas pada lingkungan domestik melainkan pada cakupan antar negara dan dapat saling memengaruhi. Tujuan adanya aktivitas investasi yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian suatu negara. Investasi dapat memudahkan perusahaan untuk mendapatkan tambahan sumber modal untuk kegiatan operasional perusahaan.

Syamsuddin menyatakan bahwa “ Investasi (*capital expenditure*) adalah pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan dengan harapan bahwa pengeluaran tersebut akan memberi manfaat atau hasil (*benefit*) dalam jangka waktu yang lebih dari setahun”. Dengan kata lain investasi merupakan cara masing-masing perusahaan untuk mendapatkan sumber modalnya. Perusahaan memerlukan modal agar tetap dapat bertahan dalam siklus bisnisnya. Modal yang didapat berasal dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan. Modal internal yang didapatkan perusahaan yaitu berupa depresiasi dan laba ditahan. Adapun modal eksternal didapatkan perusahaan yaitu modal yang diperoleh dari pihak ketiga diluar perusahaan seperti bank, pasar modal dan *supplier*.¹

Perkembangan investasi di suatu negara dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Semakin baik tingkat pertumbuhan ekonomi di Negara

¹ Syamsuddin and Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

tersebut semakin baik pula tingkat kesejahteraan hidup masyarakatnya. Peningkatan laju kenaikan inflasi yang tinggi pada umumnya diiringi dengan meningkatnya tingkat suku bunga untuk mengurangi penawaran uang berlebih. Kecenderungan naiknya harga barang dan jasa di dalam negeri mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai tukar mata uang. Di sisi lain, meningkatnya suku bunga merupakan peluang investasi yang cukup menjanjikan bagi para investor, suku bunga juga akan berdampak pada harga saham dipasar modal.

Dalam islam telah menjelaskan soal harta/modal yang ada pada Q.S. Al-Hasyr / 59 :7, adapun ayatnya yaitu :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya”.²

Ayat ini menunjukkan bahwa harta/modal harus beredar di antara manusia, sekaligus mendorong manusia agar senantiasa berusaha dengan usaha-usaha produktif yang tujuannya untuk mempercepat pertumbuhan modal.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan

² Kementerian Agama RI, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an* (Jakarta Timur: Penerbit Jabal, 2019).

efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.³ Pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan asset keuangan jangka panjang atau *long-term financial assets*.

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang, membutuhkan adanya modal atau dana dalam jumlah yang besar sebanding dengan pertumbuhan yang telah ditargetkan. Dalam hal ini pasar modal dipandang sebagai sarana yang efektif untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif dalam menghimpun dana jangka panjang. Tingkat pengembalian yang akan didapat berbanding lurus dengan resiko yang harus dihadapi, artinya semakin tinggi tingkat pengembalian semakin tinggi pula tingkat risikonya dan begitu pula sebaliknya.⁴

Perkembangan pasar modal di Indonesia sebagai salah satu barometer sangat rentan terhadap pengaruh faktor makro ekonomi. Pengaruh faktor makro ekonomi tersebut tidak langsung dapat dirasakan oleh perusahaan, tetapi akan memengaruhi kinerja perusahaan secara perlahan dan dalam jangka panjang.⁵ Beberapa dari faktor makro ekonomi tersebut adalah tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah. Sementara itu, harga saham bisa saja langsung terpengaruh oleh perubahan faktor makro ekonomi karena investor cenderung lebih sensitif terhadap perubahan harga saham.

³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

⁴ Ayu Aizsa, Solikah Nurwati, and Luluk Tri Harinie, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Tukar Rupiah Sebagai Variabel Intervening Pada Jakarta Islamic Index (JII) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi* 1, no. 1 (2020): 28–39, <https://doi.org/10.52300/jmso.v1i1.2368>.

⁵ Muklis, F. (2016). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal. *Al Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*, 1(1), 67–74.

Saham itu bersifat fluktuatif, bisa naik bisa turun sama halnya dengan harga barang atau komoditi di pasar. Dalam teori ekonomi, naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang lumrah karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Secara umum ada beberapa faktor yang memengaruhi naik turun harga saham suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar perusahaan.⁶ Di Indonesia, perkembangan harga saham atau tingkat keuntungan saham dapat dilihat melalui indeks harga saham yang digunakan sebagai gambaran untuk para investor yang bisa dilihat langsung di website Bursa Efek Indonesia.⁷

Sektor keuangan atau perbankan memiliki peranan penting dalam keuangan di Indonesia. Di mana dalam kehidupan masyarakat sebagian besar melibatkan jasa dari sektor tersebut. Hal ini dikarenakan sektor keuangan merupakan suatu lembaga yang fungsi utamanya sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran.

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dian Ediana Rae mengatakan iklim investasi di sektor perbankan di Indonesia menarik bagi investor. Investor cenderung melihat peluang dalam diversifikasi portofolio dan mencari keuntungan dari kondisi ekonomi yang menjanjikan. Hal itu tercermin dari

⁶ Tentang Minisite OJK: Investasi, *Penyebab Naik Turunnya Harga Saham Suatu Perusahaan* diakses pada <https://sikapiuangmu.ojk.go.id> tanggal 9 Maret 2024

⁷ <https://www.idx.co.id/id>

kisaran *Net Interest Margin* (NIM) perbankan nasional Indonesia yang masih di kisaran angka 3-5 persen, serta mayoritas bank berafiliasi Korea dan Jepang masih membukukan laba yang cukup baik. Kemitraan dengan bank lokal membantu mereka memanfaatkan pengetahuan lokal, memahami kebutuhan pasar dengan lebih baik, dan meminimalkan risiko operasional. Investasi langsung dan akuisisi mencerminkan komitmen jangka panjang mereka terhadap pertumbuhan dan perkembangan sektor perbankan Indonesia.⁸

Tingkat bunga atau BI rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.⁹ Suku bunga juga memengaruhi fluktuasi harga saham di bursa efek. Kenaikan suku bunga yang signifikan bisa memperkuat rupiah, tapi Indeks Harga Saham Gabungan akan mengalami penurunan karena investor lebih suka menabung di bank. Apabila suku bunga mengalami peningkatan maka harga saham akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya ketika suku bunga mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami peningkatan. Karena dengan tingginya suku bunga, rupiah melemah. Sebaliknya apabila suku bunga mengalami penurunan maka investor akan kembali berinvestasi pada pasar modal, karena posisi Indeks Harga Saham Gabungan mengalami peningkatan. Bank Indonesia memiliki kebijakan dalam menentukan suku bunga. Suku bunga yang ditetapkan disebut dengan suku bunga acuan atau *BI Rate*.¹⁰

⁸ OJK: Perbankan dalam negeri tetap menarik bagi investor luar negeri, <https://antaranews.com/berita> diakses pada 10 maret 2024

⁹ Bank Indonesia. Bank Sentral di akses pada www.bi.go.id

¹⁰ Bank Indonesia. Bank Sentral di akses pada www.bi.go.id

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham yaitu Nilai Tukar. Menurut Hadi Nilai tukar atau disebut juga kurs valuta dalam berbagai transaksi ataupun jual beli dari transaksi jual beli barang dan jasa dengan negara lain terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut dan inilah tercipta nilai tukar atau kurs yang terdiri dari kurs jual, kurs beli, dan kurs tengah.¹¹ Sedangkan menurut Amrillah nilai tukar (*Kurs*) merupakan variabel makro ekonomi yang turut mempengaruhi volatilitas harga saham.¹²

Fluktuasi nilai tukar yang tidak stabil dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor, dengan demikian tentu akan menimbulkan dampak negatif terhadap perdagangan saham dan akan berimbas pada menurunnya harga saham. Menurut Tandelilin (2010:344), menguatnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing merupakan sinyal positif bagi perekonomian yang mengalami inflasi artinya, jika inflasi menurun maka dapat memberikan sinyal positif bagi para pemodal di pasar modal. Sinyal positif ini dapat mendorong pembelian saham-saham oleh investor, sehingga jika dilakukan secara bersamaan akan meningkatkan atau menguatkan nilai-nilai saham yang ada.

Pemilihan Bank Syariah Indonesia BSI dan BTPN Syariah sebagai objek penelitian harga saham didasari oleh relevansi keduanya dalam menggambarkan dinamika industri perbankan syariah di Indonesia. Bank Syariah Indonesia, sebagai hasil merger tiga bank syariah BUMN, menjadi entitas perbankan syariah terbesar di Indonesia. Di sisi lain, BTPN Syariah, dengan fokusnya pada pemberdayaan

¹¹ Nor Hadi, 2015. *Pasar Modal*

¹² Muhammad Faisal Amrillah, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2014.," *Valuta* Vol 2 No.2 (2016): hal.234.

masyarakat prasejahtera, menawarkan perspektif unik tentang keberhasilan model perbankan yang berbasis syariah dalam mendorong inklusi keuangan. Menggabungkan kedua bank ini dalam penelitian memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi perbandingan kinerja harga saham antara bank syariah yang beroperasi dengan skala besar dan yang berfokus pada segmen pasar yang lebih spesifik.

Tabel 1.1 Data Tabulasi

Kode	Tahun	X1	X2	Y
Perusahaan		Nilai Tukar (Rp)	Suku Bunga (%)	Harga Saham
BTPS	2021	14.268	3,50%	3.580
	2022	15.730	5,50%	2.790
	2023	15.415	6.00%	1.690
BRIS	2021	14.268	3,50%	1.736
	2022	15.730	5,50%	1.290
	2023	15.415	6.00%	1.740

Sumber: www.idx.com dan www.bi.go.id

Kenaikan nilai tukar rupiah terhadap mata uang Dollar US yang terjadi pada tahun 2021 sampai 2023 yakni sebesar Rp. 14.268 menjadi Rp.15.730. Pada perusahaan Bank Tabungan Pensiunan nasional syariah (BTPS) harga sahamnya menurun yakni sebesar 3.580 menjadi 1.690. Ketika suku bunga juga mengalami kenaikan dari 3.50% menjadi 6.00% pada perusahaan Bank Syariah Indonesia (BRIS) harga sahamnya mengalami kenaikan yakni sebesar 1.736 menjadi 1.740. Sehingga dalam hal ini peningkatan nilai tukar dan suku bunga memberikan faktor positif ataupun negatif terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Irawan Dari pada hasil penelitiannya mengatakan bahwa tingkat suku bunga dan nilai tukar berpengaruh signifikan

terhadap harga saham.¹³ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nevy Agustia pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa suku bunga dan nilai tukar tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, artinya dari kedua penelitian tadi menunjukkan perbedaan terhadap pengaruh nilai tukar dan suku bunga pada harga saham.¹⁴

Latar belakang yang telah dijelaskan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Nilai Tukar berpengaruh terhadap harga saham pada BSI dan BTPN Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap harga saham pada BSI dan BTPN Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Nilai Tukar dan Suku Bunga berpengaruh terhadap harga saham pada BSI dan BTPN Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

¹³ Ayu Irawan Dari, Lukman Effendy, and Widia Astuti, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga BI Rate dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Risma* vol.2 No 4 (2022).h.739

¹⁴ Nevy Agustua, Nila Tristianini and Dkk “ Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19”,” *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* Vol.7 No. (2023).h.65

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang berguna sebagai referensi serta memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak yang memerlukan untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan lebih luas serta dapat menjadi masukan dan informasi yang berguna bagi instansi di masa yang akan datang dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, bertanggungjawab, dan akuntabel.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim dengan judul penelitian “*Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga Dan Tingkat Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia.*” pada Tahun (2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga, dan Tingkat Inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG, sedangkan secara parsial Nilai Tukar dan Tingkat Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG sedangkan, Tingkat Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap IHSG.¹⁵

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdul Karim, menunjukkan bahwa secara keseluruhan dan terperinci variabel Nilai tukar, Tingkat Suku bunga, dan Tingkat Inflasi memiliki dampak signifikan terhadap IHSG. Namun, penelitian peneliti juga menyoroti perbedaan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa nilai tukar secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG, dan secara kenyataan tingkat suku bunga memiliki pengaruh terhadap signifikan terhadap IHSG. Dimana bahwa secara bersama, nilai tukar dan suku bunga saling berhubungan dan memberi pengaruh pada pendapat investor terhadap resiko dan potensi pengembalian investasi di pasar saham dan berkontribusi langsung pada kondisi ekonomi makro dan kinerja keuangan perusahaan.

¹⁵ Abdul Karim, “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020,” (Universitas Batanghari Jambi, 2021).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Harpen Mando Sitanggung dengan judul penelitian *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021* (2023). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, dan secara parsial Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.¹⁶

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harpen Mando Sitanggung, menunjukkan bahwa secara keseluruhan dan terperinci variabel Inflasi, Suku bunga, dan Nilai Tukar memiliki dampak signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa baik secara individu maupun secara keseluruhan, Nilai Tukar dan Suku Bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham BSI dan BTPN Syariah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar sehingga memiliki pengaruh negatif terhadap pasar modal Indonesia dan peningkatan suku bunga berdampak pada biaya impor sehingga menambah beban produksi. Namun, penelitian ini membedakan dirinya dengan menemukan bahwa variabel independen peneliti hanya menggunakan Nilai Tukar dan Suku Bunga. Hasilnya menunjukkan bahwa baik secara terpisah maupun bersama keduanya memiliki pengaruh terhadap harga saham BSI dan BTPN Syariah.

¹⁶ Harpen Mando Sitanggung, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021" (Universitas Medan Area, Medan, 2023).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ardelia Rezeki Harsono dengan judul *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan* (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap IHSG sedangkan nilai tukar dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan dengan terhadap IHSG. sedangkan secara simultan inflasi, nilai tukar dan suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.¹⁷

Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardelia Rezeki Harsono, menunjukkan bahwa secara keseluruhan dan terperinci variabel Inflasi, Nilai Tukar dan Suku bunga memiliki dampak signifikan terhadap IHSG. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa baik secara individu maupun secara keseluruhan, Nilai Tukar Suku Bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham BSI dan BTPN Syariah. Nilai tukar dan suku bunga saling berhubungan dan memberi pengaruh pada pendapat investor terhadap resiko dan potensi pengembalian investasi di pasar saham dan berkontribusi langsung pada kondisi ekonomi makro dan kinerja keuangan. Namun, penelitian ini membedakan dirinya dengan menemukan bahwa variabel independen peneliti hanya menggunakan Nilai Tukar dan Suku Bunga. Hasilnya menunjukkan bahwa baik secara terpisah maupun bersama keduanya memiliki pengaruh terhadap harga saham BSI dan BTPN Syariah.

¹⁷ Ardelia Rezeki Harsono, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan" (Brawijaya, Malang, 2018).

B. Landasan Teori

1. Nilai Tukar

a. Pengertian Nilai Tukar

Menurut Mishkin nilai tukar sering disebut sebagai kurs (*exchange rate*) yaitu harga dari satu mata uang dalam mata uang yang lain.¹⁸ Nilai tukar atau kurs (*foreign exchange rate*) dapat didefinisikan sebagai harga mata uang negara relatif terhadap mata uang negara lain. Karena nilai tukar ini mencakup uang, maka titik keseimbangan ditentukan oleh sisi penawaran dan permintaan dari kedua mata uang tersebut, atau dengan kata lain nilai tukar adalah sejumlah uang dari suatu mata uang tertentu yang dapat dipertukarkan dengan satu unit mata uang negara lain.

Nilai tukar rupiah merupakan nilai penukaran uang antara suatu valuta dengan valuta lainnya yang dibedakan antara kurs beli (*bid/buying rate*) dengan kurs jual (*offer/selling rate*). Pergerakan kurs mata uang akan berdampak pada nilai komoditi dan aset sebab kurs dapat memengaruhi jumlah arus masuk kas yang diterima dari ekspor atau dari anak perusahaan, dan memengaruhi jumlah arus kas keluar yang digunakan untuk membayar impor. Kurs nilai tukar mengukur nilai satu satuan mata uang terhadap mata uang lain.¹⁹

Penjelasan mengenai pengaruh nilai tukar terhadap harga saham dapat merujuk kepada prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Seperti firman Allah Swt dalam Q.S Al-Baqarah/2: 282 tentang prinsip keadilan dan transparansi, sebagai berikut:

¹⁸ Mishkin, Frederic. (2016). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Fifth Edition. London, United Kingdom: Pearson.

¹⁹ Mahyus Ekananda, *Ekonomi Internasional* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2015).....h.168

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.....²⁰

ayat ini menekankan pentingnya keadilan dan transparansi dalam transaksi keuangan. Dalam konteks nilai tukar dan harga saham, yang artinya bahwa perusahaan perbankan dan investor harus berusaha untuk melaporkan secara akurat eksposur mereka terhadap fluktuasi nilai tukar dan bagaimana hal itu mempengaruhi kinerja keuangan mereka.

Pengelolaan nilai tukar yang realistis dan perubahan yang cukup rendah dapat memberikan kepastian dunia usaha sebagaimana yang terjadi pada beberapa waktu terakhir merupakan suatu hal yang penting dalam peningkatan investasi maupun kegiatan yang berorientasi pada ekspor. Keadaan tersebut pada gilirannya akan mendorong meningkatnya permintaan kredit untuk usaha yang produktif sehingga dapat mendorong perkembangan perbankan yang sehat.²¹

Menurut Taqiyuddin an-Nabhani dalam bukunya, ketika melakukan tukar menukar itu sempurna, lalu salah satunya ingin menarik diri, maka perbuatan semacam ini tidak diperbolehkan jika akad dan penyerahan sempurna. Nilai tukar dapat berubah dari waktu ke waktu karena adanya perubahan alias perubahan harga relatif. Dalam hal ini, pada harga yang naik dengan cepat, naik lebih lambat, dan bahkan turun di beberapa titik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa perubahan nilai tukar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor.²²

²⁰ Kementrian Agama RI, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an* (Jakarta Timur: Jabal, 2019).

²¹ Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008).h.55

²² Taqiyuddin An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif: Persepektif Islam* (Surabaya: Risalah Gusti, 1996).

Dijelaskan juga dalam hadist sahih (riwayat Muslim), sebagai berikut:

عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ، وَلَا تَشِيفُوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ، وَلَا تَبِيعُوا الْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ، وَلَا تَشِيفُوا بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ، وَلَا تَبِيعُوا مِنْهَا غَائِبًا بِنَاجِزٍ

Artinya:

Dari Abu Sa'id al-Khudri ra. Katanya: "bahwa Rasulullah SAW, bersabda; janganlah kamu menjual emas (mata uang) kecuali sama jumlahnya serta janganlah kamu menjual perak dengan uang perak kecuali sama sama jumlahnya serta janganlah melebihi sebagianya dan janganlah menjualnya dengan cara sebagian secara tunai dan sebagiannya lagi ditangguhkan."(HR.Muslim no.2971)²³

Melalui hadis diatas dapat dipahami bahwa dalam islam pertukaran uang dengan uang mesti dilakukan dengan tunai dan sama. Yang artinya nilai tukar harus adil dan setara tanpa adanya unsur riba atau kelebihan yang menguntungkan salah satu pihak secara tidak adil. Dalam pengelolaan nilai tukar ini memastikan bahwa pertukaran mata uang atau komoditas dilakukan dengan transparan dan adil, tanpa unsur penipuan atau spekulasi yang berlebihan.

b. Sistem Nilai Tukar

Menurut Kuncoro, ada beberapa sistem kurs mata uang yang berlaku di perekonomian internasional, yaitu:

- 1) Sistem kurs mengambang (*floating exchange rate*), sistem kurs ini ditentukan oleh mekanisme pasar dengan atau tanpa upaya stabilisasi oleh otoritas moneter. Di dalam sistem kurs mengambang dikenal dua macam kurs mengambang, yaitu: (1) Mengambang bebas (murni) dimana kurs mata uang ditentukan sepenuhnya oleh mekanisme pasar tanpa ada campur tangan pemerintah. Sistem ini sering disebut clean floating exchange rate, di dalam sistem ini cadangan devisa tidak diperlukan

²³ As-Sayyid Sabiq, *Fiqh As-Sunnah* (Dar al-Kitab al-Araby: Beirut, 1993).

- karena otoritas moneter tidak berupaya untuk menetapkan atau memanipulasi kurs. (2) Mengambang terkendali (*managed or dirty floating exchange rate*) dimana otoritas moneter berperan aktif dalam menstabilkan kurs pada tingkat tertentu. Oleh karena itu, cadangan devisa biasanya dibutuhkan karena otoritas moneter perlu membeli atau menjual valas untuk mempengaruhi pergerakan kurs.
- 2) Sistem kurs tertambat (*pegged exchange rate*). Dalam sistem ini, suatu Negara mengkaitkan nilai mata uangnya dengan suatu mata uang negara lain atau sekelompok mata uang, yang biasanya merupakan mata uang negara partner dagang yang utama “Menambatkan“ ke suatu mata uang berarti nilai mata uang tersebut bergerak mengikuti mata uang yang menjadi tambatannya. Jadi sebenarnya mata uang yang ditambatkan tidak mengalami fluktuasi tetapi hanya berfluktuasi terhadap mata uang lain mengikuti mata uang yang menjadi tambatannya.
 - 3) Sistem kurs tertambat merangkak (*crawling pegs*). Dalam sistem ini, suatu negara melakukan sedikit perubahan dalam nilai mata uangnya secara periodik dengan tujuan untuk bergerak menuju nilai tertentu pada rentang waktu tertentu. Keuntungan utama sistem ini adalah suatu negara dapat mengatur penyesuaian kursnya dalam periode yang lebih lama dibanding sistem kurs tertambat. Oleh karena itu, sistem ini dapat menghindari kejutan-kejutan terhadap perekonomian akibat revaluasi atau devaluasi yang tiba-tiba dan tajam.
 - 4) Sistem sekeranjang mata uang (*basket of currencies*). Banyak negara terutama negara sedang berkembang menetapkan nilai mata uangnya berdasarkan sekeranjang mata uang. Keuntungan dari sistem ini adalah menawarkan stabilitas mata uang suatu negara karena pergerakan mata uang disebar dalam sekeranjang mata uang. Seleksi mata uang yang dimasukkan dalam “keranjang“ umumnya ditentukan oleh peranannya dalam membiayai perdagangan negara tertentu. Mata uang yang berlainan

diberi bobot yang berbeda tergantung peran relatifnya terhadap negara tersebut. Jadi sekeranjang mata uang bagi suatu negara dapat terdiri dari beberapa mata uang yang berbeda dengan bobot yang berbeda.

- 5) Sistem kurs tetap (*fixed exchange rate*). Dalam sistem ini, suatu Negara mengumumkan suatu kurs tertentu atas nama uangnya dan menjaga kurs ini dengan menyetujui untuk menjual atau membeli valas dalam jumlah tidak terbatas pada kurs tersebut. Kurs biasanya tetap atau diperbolehkan berfluktuasi dalam batas yang sangat sempit.²⁴

c. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar

Berikut aspek yang dapat mempengaruhi nilai tukar menurut Madura:

1) Tingkat Inflasi

Perubahan pada tingkat inflasi akan mempengaruhi aktivitas perdagangan Internasional, dimana hal ini akan berdampak pada permintaan dan penawaran suatu mata uang sehingga berdampak pada kurs/ nilai tukar.

2) Suku Bunga Relatif

Suku bunga serta tingkat pengembalian investasi yang rendah akan berdampak pada modal dalam negeri mengalir keluar negeri. Sedangkan suku bunga serta tingkat pengembalian yang tinggi, akan menyebabkan modal luar negeri akan masuk ke dalam negeri.

3) Tingkat Pendapatan Relatif

Pendapatan mempengaruhi nilai tukar karena pendapatan mempengaruhi permintaan barang yang akan di impor, sehingga pendapatan dapat mempengaruhi nilai tukar.

4) Pengendalian pemerintah

²⁴ Mudrajad Kuncoro, 2001, Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasinya Untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi Pertama, Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.h.26-31

Pemerintah negara asing dapat mempengaruhi nilai tukar, karena pemerintah negara asing dapat membatasi jumlah pertukaran mata uang, mencampuri mata uang asing, serta tingkat pendapatan, dan suku bunga.

5) Prediksi pasar

Seperti pasar keuangan, pasar mata uang asing juga memberikan aksi pada berita yang memiliki dampak di masa yang akan datang.

6) Faktor transaksi

Pertukaran uang dalam pasar mata uang asing memberikan fasilitas, baik dari segi arus perdagangan maupun arus keuangan. Interaksi dari faktor perdagangan dan keuangan seringkali berdampak pada pergerakan mata uang secara simultan.²⁵

d. Pengukuran Nilai Tukar

Pada dasarnya, nilai tukar itu terbagi atas nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Mahjus Ekananda bahwa nilai tukar nominal (nominal exchange rate) adalah nilai yang digunakan seseorang saat menukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Sedangkan nilai riil (real exchange rate) adalah nilai yang digunakan seseorang saat menukar barang dan jasa dari suatu negara dengan barang dan jasa dari negara lain.²⁶

Kurs nominal biasanya terbagi menjadi dua kurs terpisah yang ditentukan oleh Bank Indonesia, yaitu menjadi kurs jual dan kurs beli. Kurs tengah merupakan kurs yang ada diantara kurs jual dan kurs beli, Untuk mendapatkan nilai dari kurs tengah ini sendiri, Mahjus Ekananda

²⁵ Jeff Madura, *International Financial Management* (South Western: Thomson, 2008).h.63-

²⁶ Mahjus Ekananda, *Ekonomi Internasional* (Penerbit. Erlangga, 2014). h.177

mengemukakan bahwa nilai kurs tengah dapat didapatkan dengan menggunakan rumus²⁷:

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{Kb+Kj}{2}$$

Keterangan:

Kb : Kurs beli

Kj : Kurs jual

2. Suku Bunga

a. Pengertian Suku Bunga

Bagi perbankan, bunga bank adalah balas jasa yang diberikan oleh pihak bank terhadap nasabah yang membeli ataupun yang menjual produknya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang dilakukan oleh perbankan berdasarkan prinsip konvensional terhadap nasabah yang membeli atau menjual produknya. Menurut Sunariyah suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu.²⁸

Suku bunga adalah ukuran keuntungan investasi yang dapat diperoleh pemilik modal dan juga merupakan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan atas penggunaan dana dari pemilik modal. Bagi investor, bunga deposito menguntungkan karena suku bunganya yang relatif lebih tinggi dibandingkan bentuk simpanan lain, selain itu bunga deposito relatif kecil resikonhya (*risk free*).²⁹

b. Tingkat Suku Bunga

Suku bunga adalah nilai, tingkat, harga atau keuntungan yang diberikan kepada investor dari penggunaan dana investasi atas dasar perhitungan nilai

²⁷ Mahjus Ekananda. *Ekonomi Internasional*. (Penerbit. Erlangga, 2014). h.201

²⁸ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keempat* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2011).h. 36

²⁹ Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008). h.234

ekonomis dalam periode waktu tertentu. Tingkat suku bunga bank digunakan untuk mengontrol perekonomian suatu negara. Tingkat suku bunga diatur dan ditetapkan pemerintah yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan perekonomian suatu negara. Suku bunga ini penting untuk perhitungan karena rata-rata para investor yang selalu mengharapkan hasil investasi yang lebih besar.

Penetapan tingkat suku bunga dilakukan oleh Bank Indonesia sesuai dengan UU nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Suku bunga dengan tenor 1 bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodic untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal atau *satnce* kebijakan moneter.³⁰

Prinsip-prinsip ekonomi Islam mengandung petunjuk umum mengenai riba (bunga) dan perdagangan yang dapat dihubungkan dengan suku bunga. Seperti firman Allah pada Q.S al-Baqarah/2: 275, sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya:

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah karena mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.³¹

³⁰ Puspoprano and Sawaldjo, *Keuangan Perbankan Dan Pasar Keuangan: Konsep Teori Dan Realita* (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2004).h.60

³¹ Kementerian Agama RI, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*.

Ayat ini menekankan bahwa riba (bunga) diharamkan dalam Islam, sedangkan jual beli dihalalkan. Dalam konteks modern, suku bunga yang ditetapkan oleh bank sentral atau lembaga keuangan dapat mempengaruhi harga saham. Ketika suku bunga naik, biaya pinjaman meningkat, sehingga perusahaan mungkin mengurangi investasi dan pengeluaran, yang pada gilirannya dapat menurunkan laba perusahaan dan harga saham. Sebaliknya, ketika suku bunga turun, biaya pinjaman berkurang, yang bisa meningkatkan investasi dan pengeluaran perusahaan, serta menaikkan harga saham.

Dijelaskan juga dalam hadis sahih, diriwayatkan oleh Imam Muslim
 عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَكَلَ الرَّبَا وَمُوكَلَّهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ
 وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya:

Dari Jabir berkata bahwa Rasulullah Saw mengutuk orang yang menerima riba, orang yang membayarnya dan orang yang mencatatnya dan dua orang saksinya, kemudian beliau bersabda: Mereka itu semuanya sama. (HR. Muslim no.2995).³²

Hadis diatas memperjelas bahwa semua bentuk keterlibatan dalam transaksi yang melibatkan riba, termasuk suku bunga, adalah tindakan yang dilarang. Rasulullah Saw tidak hanya mengutuk mereka yang menerima dan memberikan riba, tetapi juga mereka yang mencatat dan menyaksikan transaksi tersebut. Ini menunjukkan bahwa Islam tidak hanya melarang praktik riba tetapi juga seluruh sistem atau struktur yang mendukung keberlangsungannya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya suku bunga adalah sebagai berikut :

³² Imam Muslim bin al-Hajjaj al-Naysaburi, *Shahih Muslim* (Dar al-Kutub al-Ilmiyyah atau Darussalam, n.d.).

- 1) Kebutuhan Dana, Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Peningkatan bunga simpanan secara otomatis akan pula meningkatkan bunga pinjaman. Namun, apabila dana yang ada simpanan banyak sementara permohonan simpanan banyak sementara permohonan simpanan sedikit, maka bunga simpanan akan turun.
- 2) Persaingan Dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk harga simpanan kita naikkan di atas bunga pesaing misalnya 16%. Namun, sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada di bawah bunga pesaing.
- 3) Kebijakan Pemerintah Dalam arti baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman kita tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.
- 4) Target laba yang diinginkan Sesuai dengan target laba yang diinginkan, jika laba yang diinginkan benar, maka bunga pinjaman ikut besar dan sebaliknya.
- 5) Jangka waktu Semakin panjang jangka waktu pinjaman, akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiki di masa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka harganya relatif lebih rendah.
- 6) Kualitas jaminan Semakin likuid jaminan yang diberikan, semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya. Sebagai contoh jaminan sertifikat deposito berbeda dengan jaminan sertifikat tanah. Alasan utama perbedaan ini adalah dalam hal pencarian jaminan apabila kredit diberikan bermasalah.

- 7) Produk Yang Kompetitif, Maksudnya adalah produk yang dibiayai tersebut laku di pasaran. Untuk produk yang kompetitif, harga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.
 - 8) Hubungan Baik Biasanya bank menggolongkan nasabahnya antara nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder). Penggolongan ini didasarkan keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank. Nasabah utama biasanya mempunyai tabungan yang baik dengan pihak bank sehingga dalam penentuan suku bunganya pun berbeda dengan nasabah biasa.
 - 9) Jaminan Pihak Ketiga Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada penerima kredit. Biasanya jika pihak yang memberikan jaminan bonafid, baik dari segi kemampuan, membayar nama baik maupun loyalitasnya terhadap bank, maka bunga yang dibebankan pun berbeda. Demikian pula sebaliknya, jika pinjaman pihak ketiganya kurang dapat dipercaya, maka mungkin tidak dapat digunakan sebagai jaminan pihak ketiga oleh pihak perbankan.³³
- d. Pengaruh Penetapan BI rate

Menurut Raharjo dan Elida perubahan *Bi rate* akan memengaruhi hal-hal sebagai berikut :

- 1) Suku bunga, perubahan *Bi rate* akan memengaruhi suku bunga deposito dan suku bunga kredit perbankan. Apabila pertumbuhan ekonomi menurun (memburuk), BI dapat menurunkan *Bi rate*. *Bi rate* yang menurun akan menurunkan suku bunga kredit. Suku bunga kredit yang menurun akan mendorong permintaan akan kredit dari perusahaan dan

³³ Andrianto,SE.,M.AK . Dr. Fatihuddin,SE,MSi dan Dr.M. Anang Firmansyah, SE.,MM,*Manajemen Bank* : Suku Bunga dan Faktor yang Mempengaruhinya. (Surabaya: Indonesia 2019): h.21-24

rumah tangga. Penurunan suku bunga kredit juga akan menurunkan biaya modal perusahaan untuk melakukan investasi. Hal ini akan meningkatkan aktivitas konsumsi dan investasi sehingga aktivitas perekonomian semakin bergairah.

- 2) Nilai tukar, kenaikan *Bi rate* akan mendorong kenaikan selisih antara suku bunga di Indonesia dengan suku bunga luar negeri. Melebarnya selisih suku bunga tersebut mendorong investor asing untuk menanamkan modal ke dalam instrumen-instrumen keuangan di Indonesia. Investor asing dapat membeli, misalnya sertifikat Bi (SBI) karena mereka mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi daripada membeli SBI dinegaranya. Aliran modal masuk asing ini akan mendorong apresiasi nilai tukar rupiah. Apresiasi rupiah akan mengakibatkan harga barang impor menjadi lebih murah dan barang ekspor kita di luar negeri menjadi lebih mahal. Kondisi ini akan mendorong impor dan mengurangi ekspor. Turunnya netekspor ini, selisih antara nilai ekspor dan impor, akan berdampak pada menurunnya pertumbuhan ekonomi dan kegiatan perekonomian di Indonesia.
- 3) Harga aset, perubahan suku *BI rate* dapat memengaruhi perekonomian makro melalui perubahan harga aset. Kenaikan *Bi rate* akan menurunkan harga aset seperti saham dan obligasi. Penurunan harga aset akan mengurangi kekayaan individu dan perusahaan. Pengurangan kekayaan individu dan perusahaan akan mengurangi kemampuan mereka untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti konsumsi dan investasi.
- 4) Ekspektasi masyarakat, perubahan *Bi rate* juga berdampak pada ekspektasi masyarakat terhadap tingkat inflasi. Hal ini disebut jalur ekspektasi. Penurunan suku bunga akan mendorong aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi yang terdorong akan menyebabkan tingkat inflasi meningkat. Tingkat inflasi yang meningkat akan mendorong pekerja untuk mengantisipasi kenaikan inflasi dengan meminta upah atau gaji

yang lebih tinggi. Kenaikan upah/gaji ini akan mendorong produsen untuk menaikkan harga-harga barang dan jasa.³⁴

e. Pengukuran Tingkat Suku Bunga

Pengukuran tingkat suku bunga dalam penelitian ini menggunakan harga BI Rate, seperti yang dijelaskan oleh Bank Indonesia “BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada publik”. Menurut Sunariyah suku bunga adalah sebagai berikut: “Harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu”.³⁵

Penggunaan BI Rate sebagai indikator tingkat suku bunga maka dapat diketahui tingkat suku bunga merupakan persentase dari pokok pinjaman harga yang didapatkan dari penggunaan dana investasi dalam periode waktu tertentu. Suku bunga juga mempunyai beberapa jenis suku bunga seperti suku bunga nominal, dan suku bunga riil. Suku bunga juga memiliki fungsi mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian. Faktor yang mempengaruhi suku bunga yaitu kebijaksanaan pemerintah, dan reputasi perusahaan. Sementara indikator untuk menentukan tingkat suku bunga yaitu dengan BI Rate, karena BI Rate merupakan suku bunga acuan yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

3. Harga Saham

a. Pengertian Saham

Bahasa Belanda saham disebut *andeel*, yang berarti andil, sero, atau penyertaan modal dalam suatu perusahaan. Saham sangat berkaitan erat dengan pembentukan modal dan adanya badan hukum perusahaan. Schifflgaarde menyebutkan bahwa saham adalah hak terhadap harta kekayaan suatu perseroan

³⁴ Raharjo A W and Elida T, *Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank Di Indonesia* (Jakarta: UI-Press, 2015).h.55

³⁵ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keempat*.h.80

maksudnya saham adalah bukti kepemilikan atas modal suatu perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya atas harta kekayaan perseroan.³⁶

Menurut Pandji Anoraga dan Piji Pakarti, saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas³⁷. Adapun manfaat memiliki saham suatu perusahaan adalah sebagai berikut.

- 1) *Dividen*, yaitu bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham.
- 2) *Capital Gain*, yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih jual dengan harga belinya.
- 3) Manfaat non-finansial, yaitu timbulnya kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

Secara sederhana, saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.³⁸

b. Pengertian Harga Saham

Berdasarkan buku panduan *investasi di Pasar Modal Indonesia*, Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga saham cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran.³⁹

Harga saham mencerminkan harga equilibrium yang dihasilkan dari proses titik temu antara penawar dan permintaan yang wajar dan seharusnya

³⁶ Khaerul Umam and Herry Sutanto, *MANAJEMEN INVESTASI* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017).h.175

³⁷ Pandji Anoraga and Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).h.54

³⁸ Umam and Sutanto, *MANAJEMEN INVESTASI*.....h.176

³⁹ Badan Pengawas Pasar Modal, *Panduan Investasi Di Pasar Modal Indonesia* (Jakarta: UFJ Institute, 2003).

mengikuti ketentuan syariah , tidak ada paksaan, tidak ada penipuan dan ketidakpastian sesuatu yang dijual dan sebagainya. Dalam al-Qur'an Allah mengingatkan antara lain dalam Q.S. an-Nisa/4: 29, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Terjemahnya:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu: sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*⁴⁰

Ayat diatas mengajarkan tentang pentingnya keadilan dan kejujuran dalam transaksi ekonomi, yang secara langsung relevan dengan perdagangan saham. Investor Muslim diingatkan untuk memastikan bahwa setiap transaksi saham dilakukan secara sah, adil, dan transparan, serta untuk menghindari praktik yang tidak etis atau haram. Hal ini tidak hanya penting untuk keberkahan harta yang diperoleh, tetapi juga untuk menciptakan pasar saham yang adil dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Dalam buku Abu Hazam al-Hadi menjelaskan perintah untuk berperilaku jujur dan adil dalam berdagang . Hadis Riwayat Tirmidzi dijelaskan dalam sabda Rasulullah saw.

وَالشُّهَدَاءِ وَالصِّدِّيقِينَ، النَّبِيِّينَ، مَعَ الْأَمِينِ الصِّدِّيقِ التَّاجِرِ

Artinya :

“Pedagang yang jujur dan terpercaya akan bersama para nabi, shiddiqin, dan syuhada pada hari kiamat.” (H.R Tirmidzi no.1209)⁴¹

Hadis diatas menjelaskan pentingnya kejujuran dan keadilan dalam perdagangan memiliki implikasi yang kuat dalam konteks pasar saham. Pasar saham yang adil, transparan, dan diatur oleh prinsip-prinsip kejujuran akan

⁴⁰ Kementerian Agama RI, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*.

⁴¹ Abu Hazam Al-Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Press, 2017).

menghasilkan harga saham yang lebih mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan, melindungi kepentingan semua investor, dan menciptakan stabilitas ekonomi yang lebih besar. Dalam Islam, berperilaku jujur dan adil bukan hanya kewajiban moral, tetapi juga kunci untuk mencapai berkah dan kesuksesan jangka panjang, termasuk dalam aktivitas ekonomi seperti perdagangan saham.

Menurut R. Agus Sartono, harga saham adalah nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang diharapkan diterima.⁴² Menurut Maurice Kendall, harga saham tidak bisa diprediksi atau mempunyai pola tidak tentu. Ia bergerak mengikuti random walk sehingga pemodal harus puas dengan normal return dengan tingkat keuntungan yang diberikan oleh mekanisme pasar.

Ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan harga saham, yaitu sebagai berikut.

- 1) Analisis teknikal (*technical analysis*), yaitu menentukan harga saham dengan menggunakan data pasar dari saham, misalnya harga saham, volume transaksi saham, dan indeks pasar.
 - 2) Analisis Fundamental (*fundamental analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*), yaitu menentukan harga saham dengan menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan, misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan, pertumbuhan dan prospek perusahaan, dan kondisi industri perusahaan.⁴³
- c. Jenis jenis Saham
- 1) Dilihat dari segi kemampuan dalam hak tagih, maka saham dibagi menjadi dua :
 - a) Saham biasa (*common stocks*)

⁴² Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2010).h. 41

⁴³ Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, Ed. Ke-3* (Yogyakarta: BPFE, 2003).h.34

Saham biasa merupakan jenis efek yang paling sering dipergunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat dan jenis yang paling populer di Pasar Modal.

b) Saham preferen (*preferred stock*)

Saham preferen adalah saham yang berbentuk gabungan antara obligasi dan saham biasa. Jenis saham ini sering disebut dengan sekuritas campuran. Saham preferen sama dengan saham biasa karena tidak memiliki tanggal dan jatuh tempo dan juga mewakili kepemilikan dari modal.

2) Dilihat dari cara peralihannya, maka saham dibagi menjadi dua :

a) Saham atas unjuk (*bearer stocks*)

Saham atas unjuk merupakan saham yang tidak ditulis nama pemilikinya, agar mudah dipindah tangankan dari satu investor ke investor lain.

b) Saham atas nama (*registerd stock*)

Saham atas nama merupakan saham yang ditulis dengan jelas siapa pemilikinya. Dengan demikian, cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu dengan dokumen peralihan dan nama pemilikinya dicatat dalam buku perusahaan yang khusus membuat daftar nama pemegang saham.⁴⁴

d. Indikator Harga Saham

Indikator harga saham menurut Aziz yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai Buku (*Book Value*) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki sat lembar saham.

⁴⁴ Khaerul Umam, *Manajemen Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).h.183

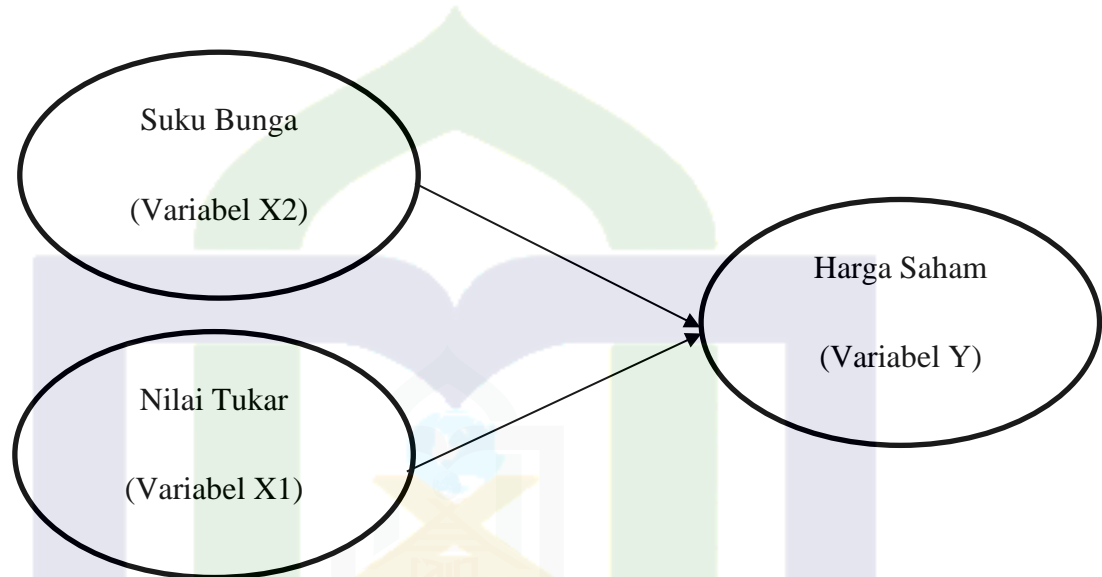
- 2) Nilai Pasar (*Market Value*) adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.
- 3) Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*) adalah sbenarnya/seharusnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu aset adalah penjumlahan nilai sekarang dari cash flow yang dihasilkan oleh aset yang bersangkutan.

Jika harga saham suatu perusahaan lebih tinggi dari nilai bukunya, itu menunjukkan bahwa pasar memiliki ekspektasi positif terhadap prospek masa depan perusahaan. pada Nilai pasar ,sangat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, tren industri, dan sentimen investor. kemudian, Jika nilai intrinsik lebih tinggi dari nilai pasar, saham tersebut dianggap *undervalued* dan berpotensi untuk dibeli. Sebaliknya, jika nilai intrinsik lebih rendah dari nilai pasar, saham mungkin *overvalued* bersangkutan. ⁴⁵

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan sebagai gambaran menyeluruh dan sistematis setelah memahami materi yang mendukung masalah penelitian. Dari hasil analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu serta penjabaran teori mengenai masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan suatu kerangka pikiran berikut:

⁴⁵ Aziz, *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, Dan Return Saham* (Yogyakarta: Deepublish, 2015). h.85



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Skema kerangka di atas menggambarkan pengaruh suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham. Variable independen pada teoritik di atas adalah Nilai Tukar (X1) dan Suku Bunga (X2). Sedangkan variabel dependennya adalah Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y).

D. Hipotesis

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian teori, penelitian terdahulu yang menjadi acuan serta

kerangka konseptual, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 : Nilai Tukar berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H2 : Suku Bunga berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H3 : Nilai Tukar dan Suku Bunga berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatif (*explanative research*) bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau variabel, baik arah maupun kekuatan hubungannya.⁴⁶ Penelitian ini menggunakan eksplanatif dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh antara variabel suku bunga, nilai tukar dan inflasi terhadap harga saham perusahaan BSI dan BTPS. Pemilihan pendekatan kuantitatif dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan data berbentuk angka.⁴⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang berada di Sulawesi Selatan Kota Makassar Jl. A.P. Pettarani No 9 Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang Kota Makassar dengan mengambil data dari situs <https://www.idx.co.id/id>, <https://www.bi.go.id/id/default.aspx> dan <https://www.bps.go.id/id>. Penelitian ini dilakukan khususnya pada perusahaan BSI dan BTPS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu selama ± 2 bulan untuk menyelesaikan penyusunan penelitian.

⁴⁶ Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010). h.30

⁴⁷ Ulber and Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009). h.38

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan oleh seseorang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber Data dalam penelitian diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi Bank Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan daerah penyearataan yang meliputi objek atau subjek, memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh data harga saham perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTSP) terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini berasal dari keseluruhan populasi dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan cara menentukan sampel secara khusus melalui kriteria yang telah ditetapkan serta tujuan penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019).h.134

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h.134

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang telah ditentukan oleh peneliti ini ialah laporan penutupan saham BSI dan BTPS pada setiap akhir bulan dari Januari 2021 hingga Desember 2023

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Riset kepustakaan

Yaitu didasari dengan teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan objek-objek penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber dari buku, selain itu data-data yang diperlukan juga diambil dari situs web atau internet sebagai salah satu media riset kepustakaan.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui cara mencatat setiap data dari dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian dari website resmi. Data tersebut berupa laporan saham pertahun dari perusahaan BSI dan BTPS yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah definisi dari variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

⁵⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. (Bandung: Alfabeta) 2009, h.38

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen / terikat.⁵¹ Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

a. Nilai Tukar (X1)

Nilai tukar (kurs) USD terhadap rupiah adalah harga dari mata uang USD dalam ukuran mata uang rupiah. Nilai tukar yang digunakan adalah nilai tukar (kurs) tengah (kurs jual ditambah kurs beli dibagi dua) yang dilihat pada akhir bulan.

b. Tingkat Suku Bunga (X2)

Tingkat suku bunga adalah harga yang harus dibayar apabila terjadi pertukaran antara satu rupiah sekarang dan nanti. Tingkat suku bunga yang dimaksud adalah suku bunga BI Rate pada tiap bulannya

2. Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan harga suatu saham yang sedang berlangsung di pasar modal. Dalam penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*) yang tercatat pada setiap bulannya saat pasar bursa efek telah tutup

G. Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

⁵¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. (Bandung: Alfabeta) 2009, h.39

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisa dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS.⁵² Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Danang Sunyoto suatu model regresi linear berganda dapat dikatakan baik jika terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik⁵³, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, hetroskedastisitas dan uji autokorelasi :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali regresi yang baik ialah metode statistik yang memiliki distribusi data nominal atau mendekati nilai normal⁵⁴. Uji ini memiliki tujuan untuk memastikan apakah model dalam regresi, variabel tergantung dan bebas atau kedua variabel tersebut berdistribusi data normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah residual memiliki kontribusi normal melalui uji statistik non parametrik *Kolmogorov-smirnow* (K-S). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan ialah apabila memiliki nilai signifikan $> 0,05$ maka residual memiliki nilai distribusi yang normal dan apabila nilai signifikan $< 0,005$ maka residual itu tidak memiliki distribusi yang normal.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: CV Alfabeta, 2018).

⁵³ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung, PT. Refika Aditama Anggota Ikapi, 2013). h. 73

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

b. Uji Multikolinierta

Uji multikolinierta dilakukan dengan cara membandingkan nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) melalui nilai yang telah di syarkan.⁵⁵ Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikoliniertas dengan melihat nilai yang disyaratkan dalam nilai toleransi adalah $>0,1$ dan nilai untuk FIV <10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah regresi mengalami ketidak samaan varians dari residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya.⁵⁶ Uji ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang sebaiknya dilakukan dalam regresi linier. Apabila asumsi heteroskidistisitas tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat estimasi (prediksi). Persamaan regresi berganda memerlukan pengujian apakah varian sisa dari satu pengamatan cocok dengan varian sisa dari pengamatan yang lain. Jika varian dari residualnya sama maka akan dikatakan menunjukkan gejala homoskedastisitas, dan jika variannya tidak sama maka data dikatakan menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Cara yang dilakukan dengan menggunakan uji Glejser adalah meregres semua nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan

⁵⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan program IBM SPSS 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, z

⁵⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan program IBM SPSS 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018)

antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali, uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi linier terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Jika didalamnya terdapat kolerasi maka terdapat masalah autokolerasi (tidak akurat), demikian sebaliknya.⁵⁷

Adapun tehnik dalam pengambilan keputusan pada uji Durbin Waston yaitu:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokolerasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada auto kolerasi negatif

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Linear Berganda adalah ikatan secara linear dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Indeks Harga Saham Gabungan

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Nilai Tukar Rupiah

β_2 = Koefisien regresi Tingkat Suku Bunga

⁵⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan program IBM SPSS 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018)

X_1 = Nilai Tukar Rupiah
 X_2 = Tingkat Suku Bunga
 E = Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali, uji t-statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mencari nilai hitung serta membandingkannya dengan tabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵⁸

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah :

- 1) Tingkat signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara individual terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen
- 2) Tingkat signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara individu tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F Simultan

Uji simultan pada hakekatnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.⁵⁹

Adapun pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , dengan kriteria sebagai berikut:

⁵⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan program IBM SPSS 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018)

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan program IBM SPSS 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018)

- 1) H_1 diterima dan H_0 ditolak apabila nilai Signifikansi $< 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$
- 2) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai Signifikansi $> 0,05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen.⁶⁰ Nilai koefisien determinasi antara lain adalah 0 dan 1. Jika nilai R^2 lebih kecil, maka kemampuan variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, jika nilai mendekati angka 1 maka variabel independen mampu menjelaskan keseluruhan informasi yang diperlukan dalam memperkirakan variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) akan lebih relatif rendah, hal ini diakibatkan adanya variasi yang besar antara masing-masing pada pengamatan, sedangkan untuk data *time series* nilai koefisien determinasinya akan lebih tinggi.

⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek. Dimana perbankan merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berikut ini akan di bahas mengenai analisis statistik deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu terkait tentang nilai tukar, dan suku bunga Bank Indonesia dan harga saham di Indonesia.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder berkaitan dengan Harga saham perbankan dan variabel makro ekonomi selama 3 tahun yaitu dari tahun 2021-2023. Variabel yang digunakan adalah nilai tukar dan suku bunga Bank Indonesia dan Harga Saham Perbankan. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif menggunakan program *Statistical Package for Social Science 25* (SPSS)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dapat diketahui besarnya nilai tukar, tingkat suku bunga Bank Indonesia dan harga saham bank yang menjadi penelitian pada tahun 2021- 2023 adalah sebagai berikut:

a) Nilai Tukar

Nilai Tukar pada penelitian ini menggunakan data yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang telah di publikasikan melalui situs resmi www.bi.go.id.

Hasil pengujian statistik deskriptif berdasarkan pengolahan data sebagai berikut.

Tabel 4.1 Perhitungan Nilai Tukar Periode 2021-2023

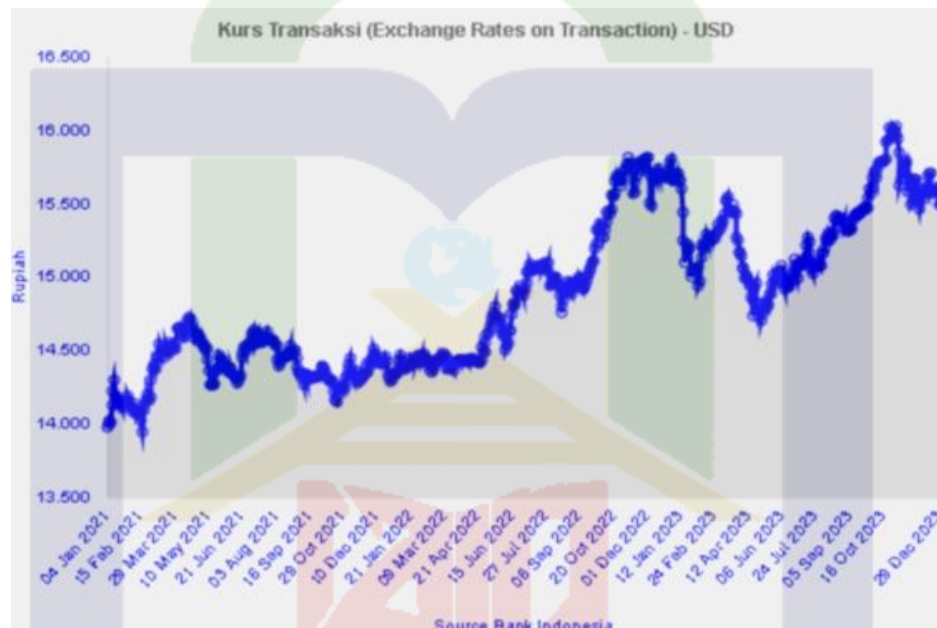
Bulan	Tahun		
	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Januari	14.083	14.380	14.978
Februari	14.228	14.370	15.273
Maret	14.571	14.348	15.061
April	14.467	14.417	14.750
Mei	14.309	14.543	14.946
Juni	14.495	14.847	15.025
Juli	14.490	14.957	15.082
Agustus	14.373	14.874	15.238
September	14.306	15.246	15.525
Oktober	14.199	15.541	15.915
November	14.339	15.736	15.383
Desmber	14.268	15.730	15.415
Rata-rata	14.825		
Nilai Maksimum	15.915		
Nilai Minimum	14.083		
Standar deviasi	0,51		

Sumber : www.bi.go.id

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar US mengalami fluktuasi dalam kurun waktu tahun 2021 sampai tahun 2023. Nilai minimum Tukar Rupiah pada tahun 2021 terjadi pada bulan januari sebesar 14.083 rupiah, pada tahun 2022 terjadi pada bulan Maret sebesar 14.438 dan pada tahun 2023 terjadi pada bulan april sebesar 14.750 rupiah.

Nilai Maksimum Nilai Tukar Rupiah pada tahun 2021 yaitu pada bulan maret sebesar 14.571 rupiah , pada tahun 2022 terjadi pada bulan november sebesar 15.736 rupiah dan pada tahun 2023 nilai maksimum tukar rupiah terjadi pada bulan oktober sebesar 15.915 rupiah Rata-rata nilai tukar pada masa pengamatan dari bulan januari tahun 2021 hingga desmber tahun 2023 yaitu sebesar 14.825 rupiah dengan standar deviasi sebesar 0,51. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa nilai data variabel nilai tukar mempunyai persebaran data yang baik.

Grafik 4.1 Tingkat Nilai Tukar Rupiah periode 2021-2023



Grafik pada gambar diatas menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap Dollar AS selama masa pengamatan yaitu selama periode tahun 2021 sampai 2023 mengalami fluktuasi setiap bulan. Tahun 2021 rata-rata nilai tukar sebesar 14.343 rupiah dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2022 mencapai 14.915 rupiah dan terus mengalami peningkatan kini pada tahun 2023 dengan rata-rata nilai tukar sebesar 15.215 rupiah. Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS yang cenderung naik dari tahun ke tahun mencerminkan bahwa rupiah sedang melemah. Melemahnya Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS dapat dipengaruhi oleh menurunnya ekspor.

b) Suku Bunga

Suku bunga Bank Indonesia dalam penelitian ini datanya di ambil dari Bank Indonesia melalui data yang dipublish di www.bi.go.id. Hasil analisis deskriptif variabel pendek suku bunga Bank Indonesia sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perhitungan Suku Bunga Periode 2021-2023

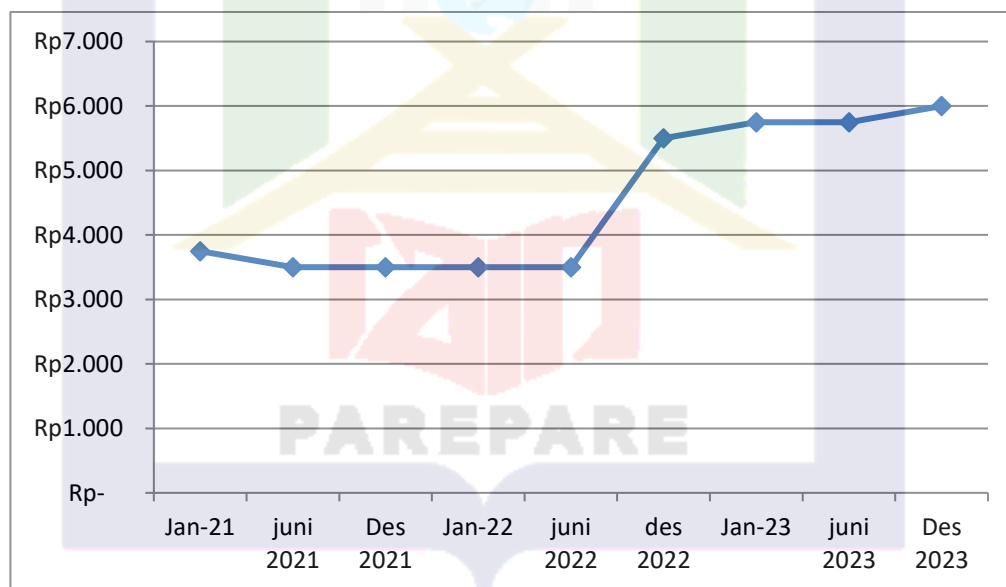
Bulan	Tahun		
	2021	2022	2023
Januari	3.75%	3.50%	5.75%
Februari	3.50%	3.50%	5.75%
Maret	3.50%	3.50%	5.75%
April	3.50%	3.50%	5.75%
Mei	3.50%	3.50%	5.75%
Juni	3.50%	3.50%	5.75%
Juli	3.50%	3.50%	5.75%
Agustus	3.50%	3.75%	5.75%
September	3.50%	4.25%	5.75%
Oktober	3.50%	4.75%	6.00%
November	3.50%	5.25%	6.00%
Desember	3.50%	5.50%	6.00%
Rata-rata	4.44%		
Nilai Maksimum	6.00%		
Nilai Minimum	3.50%		
Standar Deviasi	1,08		

Sumber : www.bi.go.id

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa Suku Bunga di Indonesia mengalami fluktuasi dalam kurun waktu tahun 2021 sampai tahun 2023. Nilai minimum Suku Bunga pada tahun 2021 terjadi di bulan Februari sampai bulan

desember sebesar 3,50% , sama pada tahun sebelumnya kini pada tahun 2022 nilai minimum suku bunga di Indonesia pada bulan januari sampai bulan juli sebesar 3,50% dan pada tahun 2023 nilai minimum suku bunga di Indonesia pada bulan januari sampai september yaitu sebesar 5,75%. Nilai Maksimum Suku Bunga pada tahun 2021 terjadi pada bulan januari sebesar 3,75% , pada tahun 2022 terjadi di bulan Desember yaitu sebesar 5,50% dan pada tahun 2023 nilai maksimum suku bunga di Indonesia terjadi pada bulan Oktober sampai Desember yaitu sebesar 6,00%. Rata-rata suku bunga pada masa pengamatan dari bulan januari 2021 hingga Desember 2023 yaitu sebesar 4,44% dengan standar deviasi sebesar 1,08. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa nilai data variabel suku bunga mempunyai persebaran data yang baik.

Grafik 4.2 tingkat Suku Bunga di Indonesia Tahun 2021-2023



Sumber: www.bi.go.id

Grafik pada gambar diatas menunjukkan bahwa suku bunga di Indonesia selama masa pengamatan yaitu selama periode tahun 2021 sampai tahun 2023 mengalami fluktuasi. Tahun 2021 rata-rata suku bunga berada pada 3,52 % lalu meningkat di tahun 2022 menjadi 4,00% dan pada tahun 2023 rata-rata suku bunga meningkat

tinggi yaitu sebesar 5,81%. Suku Bunga SBI dan BI *7-Day Repo Rate* yang naik mencerminkan penurunan kinerja perusahaan. Ketika suku bunga pinjaman mengalami kenaikan, maka beban perusahaan akan berdampak pada menurunnya laba perusahaan. Penurunan laba perusahaan akan memengaruhi ketertarikan investor saham untuk membeli saham perusahaan tersebut. Begitu pula sebaliknya, tingkat suku bunga SBI dan BI *7-Day Repo Rate* yang turun mencerminkan peningkatan kinerja perusahaan.

c) Harga Saham

Harga saham yang dijadikan sampel dalam penelitian ini datanya di ambil dari situs resmi Bank yang sesuai kriteria melalui data yang dipublish di situs resmi bank yang dijadikan sampel. Hasil analisis deskriptif variabel harga saham yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perhitungan Harga Saham Bank BSI 2021-2023

Bulan	Tahun		
	2021(Rp)	2022(Rp)	2023(Rp)
Januari	2.379	1.482	1.390
Februari	2.867	1.623	1.630
Maret	2.477	1.570	1.680
April	2.224	1.540	1.730
Mei	1.823	1.423	1.730
Juni	1.896	1.341	1.690
Juli	2.565	1.594	1.650
Agustus	2.106	1.492	1.685
September	2.057	1.433	1.625
Oktober	2.057	1.360	1.530
November	1.960	1.336	1.655
Desember	1.736	1.290	1.740
Rata-rata	1.756		

Nilai Maksimum	2.867
Nilai Minimum	1.290
Standar deviasi	0.87

Sumber: www.bsi.co.id

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa harga saham Bank Syariah Indonesia mengalami fluktuasi dalam kurun waktu tahun 2021 sampai tahun 2023. Nilai minimum harga saham BSI pada tahun 2021 terjadi di bulan Desember yaitu sebesar 1.736 , pada tahun 2022 nilai minimum saham BSI di Indonesia pada bulan Desember juga yaitu sebesar 1.290 dan pada tahun 2023 nilai minimum harga saham BSI di Indonesia terjadi pada bulan januari yaitu sebesar 1.335. Nilai Maksimum Harga saham BSI pada tahun 2021 terjadi pada bulan februari sebesar 2.867 , pada tahun 2022 terjadi di bulan februari yaitu sebesar 1.624 dan pada tahun 2023 nilai maksimum harga saham BSI di Indonesia terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 1.740. Rata-rata harga saham BSI pada masa pengamatan dari bulan januari 2021 hingga Desember 2023 yaitu sebesar 1.757 dengan standar deviasi sebesar 0,87. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa nilai data variabel suku bunga mempunyai persebaran data yang baik.

Tabel 4.4 Perhitungan Harga Saham Bank BTPNS Periode 2021-2023

Bulan	Tahun		
	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Januari	3.400	3.400	2.670
Februari	4.100	3.590	2.400
Maret	3.680	3.500	2.190
April	3.270	3.450	2.140
Mei	2.650	2.940	1.900
Juni	2.670	2.950	2.070

Juli	2.370	2.810	2.150
Agustus	2.560	2.990	2.150
September	3.480	2.730	1.905
Oktober	3.810	2.910	1.565
November	3.770	3.000	1.805
Desember	3.580	2.790	1.690
Rata-rata	2.804		
Nilai Maksimum	4.100		
Nilai Minimum	1.565		
Standar Deviasi	0,55		

Sumber: www.idx.com

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa harga saham Bank Rakyat Indonesia mengalami fluktuasi dalam kurun waktu tahun 2021 sampai tahun 2023. Nilai minimum saham BTPNS pada tahun 2021 terjadi di bulan Juli yaitu sebesar 2.370 , pada tahun 2022 nilai minimum saham BTPNS di Indonesia pada bulan September sebesar 2.730 dan pada tahun 2023 nilai minimum harga saham BTPNS di Indonesia pada bulan Oktober yaitu sebesar 1.565. Nilai Maksimum Harga saham BTPNS pada tahun 2021 terjadi pada bulan Februari sebesar 4.100 , pada tahun 2022 terjadi di bulan April yaitu sebesar 4.450 dan pada tahun 2023 nilai maksimum harga saham BTPNS di Indonesia terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 2.670. Rata-rata harga saham BTPNS pada masa pengamatan dari bulan januari 2021 hingga Desember 2023 yaitu sebesar 2.804 dengan standar deviasi sebesar 0,55. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan bahwa nilai data variabel suku bunga mempunyai persebaran data yang baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan *One sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal, sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari regresi adalah tidak normal. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas dari semua variabel :

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BRIS Tahun 2021

N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	323.8062512
		4
Most Extreme Differences	Absolute	.237
	Positive	.237
	Negative	-.126
Test Statistic		.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Test Statistic Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,060. Jika dibandingkan dengan nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual Harga Saham perusahaan bank BSI tahun 2021 dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BRIS Tahun 2022

N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std. Deviation	72.08418490
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.147
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Test Statistic Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,200. Jika dibandingkan dengan nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual Harga Saham perusahaan bank BSI tahun 2022 dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BRIS Tahun 2023

N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	93.72342118
Most Extreme Differences	Absolute	.281
	Positive	.281
	Negative	-.205
Test Statistic		.281
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Test Statistic Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,059. Jika dibandingkan dengan nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual Harga Saham perusahaan bank BSI tahun 2023 dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BTPS Tahun 2021

N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	507.8977777
		4

Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.139
	Negative	-.167
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Test Statistic Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,200. Jika dibandingkan dengan nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual Harga Saham perusahaan bank BTPNS tahun 2021 dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BTPS Tahun 2022

N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	140.1188719
		3
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.114
	Negative	-.199
Test Statistic		.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Test Statistic Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,200. Jika dibandingkan dengan nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual Harga Saham perusahaan bank BTPNS tahun 2022 dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Pada Harga Saham BTPS Tahun 2023

N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	203.4363497
		4
Most Extreme Differences	Absolute	.217
	Positive	.217
	Negative	-.134
Test Statistic		.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123 ^c

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Test Statistic Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,123. Jika dibandingkan dengan nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual Harga Saham perusahaan bank BTPNS tahun 2023 dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Harga Saham Bank BRIS Periode 2021-2023

N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	301.2689599
		9
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.088
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 ^c

Sumber : Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Test Statistic Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,108. Jika dibandingkan dengan nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Harga Saham Bank BTPS Periode 2021-2023

N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	405.9892275
		6
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.062
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Test Statistic Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,200. Jika dibandingkan dengan nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai tolerance yang lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas antar variabel bebas/independen.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolonieritas Pada Harga Saham BRIS tahun 2021

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
nilaitukar	.666	1.501
sukubunga	.666	1.501

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, nilai tolerance yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas melebihi 0,1. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada Multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonieritas Pada Harga Saham BRIS tahun 2022

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
nilaitukar	.150	6.652
Sukubunga	.150	6.652

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, nilai tolerance yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas melebihi 0,1. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada Multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolonieritas Pada Harga Saham BRIS tahun 2023

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
nilIaitukar	.533	1.875
Sukubunga	.533	1.875

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, nilai tolerance yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas melebihi 0,1. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada Multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolonieritas Pada Harga Saham BTPS tahun 2021

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
nilIaitukar	.666	1.501
Sukubunga	.666	1.501

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, nilai tolerance yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas melebihi 0,1. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada Multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolonieritas Pada Perusahaan bank BTPS tahun 2022

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
nilaitukar	.150	6.652
sukubunga	.150	6.652

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, nilai tolerance yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas melebihi 0,1. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada Multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolonieritas Pada Perusahaan bank BTPS tahun 2023

Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
nilaitukar	.533	1.875
sukubunga	.533	1.875

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, nilai tolerance yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas melebihi 0,1. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada Multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4.19 Hasil Rekapitan Uji Multikolonieritas Saham BRIS Periode 2021-2023

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
nilaitukar	.364	2.750
sukubunga	.364	2.750

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, nilai tolerance yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas melebihi 0,1. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada Multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4.20 Hasil Rekapitan Uji Multikolonieritas Saham BTPS Periode 2021-2023

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
nilaitukar	.150	6.652
sukubunga	.150	6.652

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, nilai tolerance yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas melebihi 0,1. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan oleh masing-masing variabel bebas kurang dari 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada Multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi

c) Uji Heteroskidistitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan dengan yang lain peneliti menggunakan uji Glesjer untuk mengetahui terjadi atau tidaknya masalah heteroskadastisitas. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan nilai residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskadastisitas. Berikut hasil uji heteroskadstisitas yang diperoleh :

Tabel 4.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Harga Saham BRIS 2021

Model	Sig.
(Constant)	.425
nilaitukar	.599
sukubunga	.287

Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas pada harga saham perusahaan bank BSI menunjukkan nilai signifikan masing-masing variabel pada tahun 2021 yaitu, Nilai Tukar sebesar 0,599 dan Suku Bunga sebesar 0,287. Kedua nilai signifikan variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 4.22 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Harga Saham BRIS 2022

Model	Sig.
(Constant)	.278
Nilaitukar	.186
Sukubunga	.057

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas pada harga saham perusahaan bank BSI menunjukkan nilai signifikan masing-masing variabel pada tahun 2022 yaitu, Nilai Tukar sebesar 0,186 dan Suku Bunga sebesar 0,057. Kedua nilai signifikan variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 4.23 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Harga Saham BRIS 2023

Model	Sig.
(Constant)	.734
Nilaitukar	.683
Sukubunga	.875

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas pada harga saham perusahaan bank BSI menunjukkan nilai signifikan masing-masing variabel pada

tahun 2023 yaitu, Nilai Tukar sebesar 0,683 dan Suku Bunga sebesar 0,875. Kedua nilai signifikan variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 4.24 Rekapitan Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Harga Saham BRIS Periode 2021-2023

Model	Sig.
(Constant)	.218
Nilaitukar	.407
Sukubunga	.317

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikan masing-masing variabel, seperti Nilai Tukar sebesar 0,407 dan Suku Bunga sebesar 0,317. Kedua nilai signifikan variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 4.25 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada harga saham BTPS tahun 2021

Model	Sig.
(Constant)	.387
nillaitukar	.177
Sukubunga	.680

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas pada harga saham perusahaan bank BSI menunjukkan nilai signifikan masing-masing variabel pada tahun 2021 yaitu, Nilai Tukar sebesar 0,177 dan Suku Bunga sebesar 0,680. Kedua nilai signifikan variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 4.26 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada harga saham BTPS tahun 2022

Model	Sig.
(Constant)	.468
nilaiitukar	.444
Sukubunga	.257

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas pada harga saham perusahaan bank BSI menunjukkan nilai signifikan masing-masing variabel pada tahun 2022 yaitu, Nilai Tukar sebesar 0,444 dan Suku Bunga sebesar 0,257. Kedua nilai signifikan variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

Tabel 4.27 Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada harga saham perusahaan bank BTPS tahun 2023

Model	Sig.
(Constant)	.201
nilaiitukar	.725
sukubunga	.512

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas pada harga saham perusahaan bank BSI menunjukkan nilai signifikan masing-masing variabel pada tahun 2023 yaitu, Nilai Tukar sebesar 0,725 dan Suku Bunga sebesar 0,512. Kedua nilai signifikan variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

**Tabel 4.28 Rekapitan Hasil Uji Heteroskedastisitas Pada Harga Saham BTPS
Periode 2021-2023**

Model	Sig.
(Constant)	.506
Nilaitukar	.318
Sukubunga	.100

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikan masing-masing variabel, seperti Nilai Tukar sebesar 0,318 dan Suku Bunga sebesar 0,100. Kedua nilai signifikan variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

d) Uji Autokolerasi

Uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokelrasi dalam analisis ini adalah uji statistic Durbin-Watson, dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.29 Hasil Uji AutoKolerasi Pada Harga Saham BRIS Tahun 2021

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.263 ^a	.069	-.137	357.981	1.521

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 nilai Durbin Watson (DW) pada model *summary* adalah 1.521. Jadi, karena nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2 berarti data tersebut tidak terjadi autokolerasi

Tabel 4.30 Hasil Uji AutoKolerasi Pada Harga Saham BRIS Tahun 2022

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.759 ^a	.576	.482	79.692	1.071

Sumber:Data diolah penelnti,2024i

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 nilai Durbin Watson (DW) pada model *summary* adalah 1.071. Jadi, karena nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2 berarti data tersebut tidak terjadi autokolerasi

Tabel 4.31 Hasil Uji AutoKolerasi Pada Harga Saham BRIS Tahun 2023

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.316 ^a	.100	-.100	103.615	1.102

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan ketiga tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2023 nilai Durbin Watson (DW) pada model *summary* adalah 1.102. Jadi, karena nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2 berarti data tersebut tidak terjadi autokolerasi.

Tabel 4.32 Rekapitan Hasil Uji Autokolerasi Saham BRIS Periode 2021-2023

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.587 ^a	.345	.305	310.264	.660

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas , dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) pada model *summary* adalah 0.660. Jadi, karena nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2 berarti data tersebut tidak terjadi autokolerasi

Tabel 4.33 Hasil Uji Autokolerasi Pada Harga Saham BTPS tahun 2021

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.463 ^a	.215	.040	561.502	1.008

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas , dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) pada model *summary* adalah 1.008. Jadi, karena nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2 berarti data tersebut tidak terjadi autokolerasi

Tabel 4.34 Hasil Uji Autokolerasi Pada Harga Saham BTPS tahun 2022

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.889 ^a	.791	.745	154.907	1.299

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan tabel diatas , dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) pada model *summary* adalah 1,299. Jadi, karena nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2 berarti data tersebut tidak terjadi autokolerasi

Tabel 4.35 Hasil Uji Autokolerasi Pada Harga Saham BTPS tahun 2023

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.741 ^a	.549	.448	224.907	.669

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan tabel diatas , dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) pada model *summary* adalah 0.669. Jadi, karena nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2 berarti data tersebut tidak terjadi autokolerasi

Tabel 4.36 Rekapitan Hasil Uji Autokolerasi Pada Harga Saham BTPS Periode 2021-2023

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.802 ^a	.644	.622	418.111	.569

Sumber:Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) pada model *summary* adalah 0.569. Jadi, karena nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2 berarti data tersebut tidak terjadi autokolerasi

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Nilai Tukar (X1) dan suku bunga (X2)

terhadap Harga Saham Perbankan (Y). Hasil perhitungan koefisien regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.37 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pada Harga Saham BRIS Tahun 2021

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-10691.794	17851.877		-.599	.564
nilaitukar	.534	.929	.226	.574	.580
sukubunga	1481.003	1832.246	.318	.808	.440

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, didapat persamaan mode regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -10691,794 + 0,534 X_1 + 1481,003 X_2 + E$$

Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh konstanta sebesar -10691,794. Tanda negatif menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini berarti bahwa dengan adanya Nilai Tukar dan Suku Bunga, nilai konstan harga saham BRIS pada tahun 2021 sebesar -10691,794.

Koefisien regresi variabel Nilai Tukar sebesar 0,534. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang positif antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya bahwa peningkatan 1 satuan variabel nilai tukar dengan asumsi variabel bebas lain konstan, akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0,534 sebaliknya jika penurunan nilai tukar 1 satuan akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 0,534.

Koefisien regresi variabel suku bunga sebesar 1481,003. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya ,bahwa peningkatan 1% variabel suku bunga dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar

1481,003 demikian sebaliknya jika penurunan suku bunga 1% menyebabkan penurunan harga saham sebesar 1481,003.

Tabel 4.38 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pada Harga Saham BRIS Tahun 2022

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	3108.758	1433.133		2.169	.058
nilaitukar	-.099	.116	-.478	-.854	.415
sukubunga	-43.477	82.215	-.296	-.529	.610

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, didapat persamaan mode regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3108,758 - 0,099 X1 - 43,477 X2 + E$$

Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh konstanta sebesar 3108,758. Tanda negatif menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini berarti bahwa dengan adanya Nilai Tukar dan Suku Bunga, nilai konstan harga saham BRIS pada tahun 2022 sebesar 3108,758.

Koefisien regresi variabel Nilai Tukar sebesar -0,099. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya bahwa peningkatan 1 satuan variabel nilai tukar dengan asumsi variabel bebas lain konstan, akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar -0,099, sebaliknya jika penurunan nilai tukar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0,099.

Koefisien regresi variabel suku bunga sebesar -43,477. Tanda negatif menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya ,bahwa peningkatan 1% variabel suku bunga dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar -43,477 demikian sebaliknya jika penurunan suku bunga 1% menyebabkan kenaikan harga saham sebesar -43,477.

Tabel 3.39 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pada Harga Saham BRIS Tahun 2023

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	2307.546	1705.950		1.353	.209
nilaitukar	-.136	.137	-.432	-.997	.345
sukubunga	242.094	378.388	.277	.640	.538

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data yang telah disajikan pada tabel diatas, didapat persamaan mode regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2307.546 - 0,136 X_1 + 242,094 X_2 + E$$

Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh konstanta sebesar 2307.546. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini berarti bahwa dengan adanya Nilai Tukar dan Suku Bunga, nilai konstan harga saham BRIS pada tahun 2023 sebesar 2307.546.

Koefisien regresi variabel Nilai Tukar sebesar -0,136. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya bahwa peningkatan 1 satuan variabel nilai tukar dengan asumsi variabel bebas lain konstan, akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar -0,136, sebaliknya jika penurunan nilai tukar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0,136.

Koefisien regresi variabel suku bunga sebesar 242,094. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya ,bahwa peningkatan 1% variabel suku bunga dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 242,094 demikian sebaliknya jika penurunan suku bunga 1% menyebabkan penurunan harga saham sebesar 242,094.

Tabel 4.40 Rekapian Uji Analisis Regresi Linier Berganda Pada Saham BRIS Periode 2021-2023

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	9313.056	2249.245		4.141	.000
nilaitukar	-.529	.170	-.726	-3.109	.004
sukubunga	64.342	79.856	.188	.806	.426

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, didapat persamaan mode regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 9313,056 - 0,529 X_1 + 64,342 X_2 + E$$

Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh konstanta sebesar 9313,056. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini berarti bahwa dengan adanya Nilai Tukar dan Suku Bunga, nilai konstan harga saham BRIS sebesar 9313,056.

Koefisien regresi variabel Nilai Tukar sebesar -0,529. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang negatif (berlawanan arah) antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya bahwa peningkatan 1 satuan variabel nilai tukar dengan asumsi variabel bebas lain konstan, akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar -0,529, sebaliknya jika penurunan nilai tukar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0,529.

Koefisien regresi variabel suku bunga sebesar 64,342. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya ,bahwa peningkatan 1% variabel suku bunga dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 64,342 ,demikian sebaliknya jika penurunan suku bunga 1% menyebabkan penurunan harga saham sebesar 64,342.

Tabel 4.41 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pada Harga Saham BTPS Tahun 2021

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	42938.719	28001.092		1.533	.160
nilaitukar	-2.263	1.458	-.562	-1.552	.155
Sukubunga	-2046.115	2873.922	-.258	-.712	.495

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, didapat persamaan mode regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 42938,719 - 2,263 X_1 - 2046,115 X_2 + E$$

Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh konstanta sebesar 42938,719. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini berarti bahwa dengan adanya Nilai Tukar dan Suku Bunga, nilai konstan harga saham BTPS pada tahun 2021 sebesar 42938,719.

Koefisien regresi variabel Nilai Tukar sebesar - 2,263. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya bahwa peningkatan 1 satuan variabel nilai tukar dengan asumsi variabel bebas lain konstan, akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar - 2,263, sebaliknya jika penurunan nilai tukar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 2,263.

Koefisien regresi variabel suku bunga sebesar 2046,115. Tanda negatif menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya ,bahwa peningkatan 1% variabel suku bunga dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 2046,115 demikian sebaliknya jika penurunan suku bunga 1% menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 2046,115.

Tabel 4.42 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pada Harga Saham BTPS Tahun 2022

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	17318.120	2785.757		6.217	.000
nilaitukar	-1.091	.226	-1.900	-4.837	.001
sukubunga	509.685	159.811	1.253	3.189	.011

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, didapat persamaan mode regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 17318,120 - 1,091 X1 + 509,695 X2 + E$$

Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh konstanta sebesar 17318,120. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini berarti bahwa dengan adanya Nilai Tukar dan Suku Bunga, nilai konstan harga saham BTPS pada tahun 2022 sebesar 17318,120.

Koefisien regresi variabel Nilai Tukar sebesar – 1,091. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya bahwa peningkatan 1 satuan variabel nilai tukar dengan asumsi variabel bebas lain konstan, akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar – 1,091, sebaliknya jika penurunan nilai tukar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 1,091.

Koefisien regresi variabel suku bunga sebesar 509,695. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya ,bahwa peningkatan 1% variabel suku bunga dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 509,965 demikian sebaliknya jika penurunan suku bunga 1% menyebabkan penurunan harga saham sebesar 509,965.

Tabel 4.43 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pada Harga Saham BTPS Tahun 2023

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	14238.143	3702.941		3.845	.004

nilaitukar	-.242	.296	-.250	-.816	.435
Sukubunga	-1464.051	821.330	-.547	-1.783	.108

Sumber: Data diolah peneliti,2024

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, didapat persamaan mode regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 14238,143 - 0,242 X1 - 1464,051 X2 + E$$

Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh konstanta sebesar 14238,143. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini berarti bahwa dengan adanya Nilai Tukar dan Suku Bunga, nilai konstan harga saham BTPS pada tahun 2023 sebesar 14238,143.

Koefisien regresi variabel Nilai Tukar sebesar - 0,242. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya bahwa peningkatan 1 satuan variabel nilai tukar dengan asumsi variabel bebas lain konstan, akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar - 0,242, sebaliknya jika penurunan nilai tukar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 0,242.

Koefisien regresi variabel suku bunga sebesar -1464,051. Tanda negatif menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya ,bahwa peningkatan 1% variabel suku bunga dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar -1464,051 demikian sebaliknya jika penurunan suku bunga 1% menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 1464,051.

Tabel 4.44 Rekapian Uji Analisis Regresi Linier Berganda Pada Saham BTPS Periode 2021-2023

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	7345.811	3031.076		2.423	.021
nilaitukar	-.177	.229	-.133	-.771	.446
sukubunga	-432.651	107.614	-.693	-4.020	.000

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, didapat persamaan mode regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 7345,811 - 0,177X_1 - 4322,651X_2 + E$$

Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh konstanta sebesar 7345,811. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini berarti bahwa dengan adanya Nilai Tukar dan Suku Bunga, nilai konstan harga saham BTPS sebesar 7345,811.

Koefisien regresi variabel Nilai Tukar sebesar $-0,177$. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang negatif (berlawanan arah) antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya bahwa peningkatan 1 satuan variabel nilai tukar dengan asumsi variabel bebas lain konstan, akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar $-0,177$, sebaliknya jika penurunan nilai tukar 1 satuan akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar $0,177$.

Koefisien regresi variabel suku bunga sebesar $-4322,651$. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang negatif (berlawanan arah) antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya ,bahwa peningkatan 1% variabel suku bunga dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar $-4322,651$, demikian sebaliknya jika penurunan suku bunga 1% menyebabkan kenaikan harga saham sebesar $4322,651$.

3. Uji Hipotesis

a) Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis pada uji t yaitu H_0 = tidak berpengaruh signifikan dan H_1 = berpengaruh signifikan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu, H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t hitung $<$ dari t-tabel atau jika

nilai signifikan $> 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t hitung $>$ dari t -tabel atau jika nilai signifikan $< 0,05$. Berikut hasil dari uji t yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Prosedur pengujian t tabel yaitu:

Menentukan taraf signifikansi α yaitu $0,05$ dengan tingkat kepercayaan 95%

Menggunakan rumus t tabel : $dk = n - k - 1 = 12 - 2 - 1 = 9$

Keterangan : $n =$ Sampel

$k =$ jumlah variabel independent

$\alpha = 0,05$

T tabel menunjukkan derajat keabsahan 9 dengan taraf signifikansi $0,05$ yang artinya nilai t_{tabel} $1,833$

Tabel 4.45 Hasil Uji T Pada Harga Saham BRIS Tahun 2021

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-10691.794	17851.877		-.599	.564
Nilaitukar	.534	.929	.226	.574	.580
Sukubunga	1481.003	1832.246	.318	.808	.440

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas, Dapat dilihat bahwa variabel nilai tukar memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar $0,534$ bernilai positif dan memiliki nilai t hitung sebesar $574 < t$ -tabel $1,833$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,580 > 0,05$, dan variabel suku bunga memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar $1481,003$ bernilai positif dan memiliki t hitung $0,808 > t$ -tabel $1,833$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,440 > 0,05$ yang artinya nilai tukar dan suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Bank BSI tahun 2021.

Tabel 4.46 Hasil Uji T Pada Harga Saham BRIS Tahun 2022

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	3108.758	1433.133		2.169	.058

Nilaitukar	-.099	.116	-.478	-.854	.415
Sukubunga	-43.477	82.215	-.296	-.529	.610

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas, Dapat dilihat bahwa variabel nilai tukar memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,099 bernilai negatif dan memiliki nilai t hitung sebesar 0,854 < t-tabel 1,833 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,415 > 0,05 , dan variabel suku bunga memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 43,477 bernilai negatif dan memiliki t hitung 0,529 < t-tabel 1,833 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,610 > 0,05 yang artinya nilai tukar dan suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Bank BSI tahun 2022.

Tabel 4.47 Hasil Uji T Pada Harga Saham BRIS Tahun 2023

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	2307.546	1705.950		1.353	.209
Nilaitukar	-.136	.137	-.432	-.997	.345
Sukubunga	242.094	378.388	.277	.640	.538

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas, Dapat dilihat bahwa variabel nilai tukar memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,136 bernilai negatif dan memiliki nilai t hitung sebesar 0,997 < t-tabel 1,782 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,345 > 0,05 , dan variabel suku bunga memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 242,094 bernilai positif dan memiliki t hitung 0,538 < t-tabel 1,833 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,610 > 0,05 yang artinya nilai tukar dan suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Bank BSI tahun 2023.

Tabel 4.48 Rekapitan Hasil Uji T (Parsial) Pada Harga Saham BRIS Periode 2021-2023

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	9313.056	2249.245		4.141	.000
Nilaitukar	-.529	.170	-.726	-3.109	.004
Sukubunga	64.342	79.856	.188	.806	.426

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Prosedur pengujian t tabel yaitu:

Menentukan taraf signifikansi α yaitu 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%

Menggunakan rumus t tabel : $dk = n - k - 1 = 36 - 2 - 1 = 33$

Keterangan : n = Sampel

k = jumlah variabel independent

$\alpha = 0,05$

t tabel menunjukkan derajat keabsahan 33 dengan taraf signifikansi 0,05 yang artinya nilai t_{tabel} 1,692

Hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial variabel nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bank BSI periode 2021-2023 (Y). dapat dilihat bahwa variabel nilai tukar memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,529 bernilai negatif dan memiliki nilai t hitung sebesar 3,109 > t-tabel 1,692 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,004 < 0,05.
2. H_0 diterima dan H_2 ditolak yang artinya secara parsial variabel suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bank BSI periode 2021-2023 (Y). dapat dilihat bahwa variabel suku bunga memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 64,342 bernilai positif dan memiliki nilai t hitung sebesar 0,806 < t-tabel 1,692 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,426 > 0,05.

Tabel 4.49 Hasil Uji T Pada Harga Saham BTPS Tahun 2021

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	42938.719	28001.092		1.533	.160
nilaitukar	-2.263	1.458	-.562	-1.552	.155
Sukubunga	-2046.115	2873.922	-.258	-.712	.495

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas, Dapat dilihat bahwa variabel nilai tukar memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 2,263 bernilai negatif dan memiliki nilai t hitung sebesar $1,552 < t\text{-tabel } 1,833$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,155 > 0,05$, dan variabel suku bunga memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 2046,115 bernilai negatif dan memiliki t hitung $0,538 < t\text{-tabel } 1,833$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,495 > 0,05$ yang artinya nilai tukar dan suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Bank BTPNS tahun 2021

Tabel 4.50 Hasil Uji T Pada Harga Saham BTPS Tahun 2022

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	17318.120	2785.757		6.217	.000
nilaitukar	-1.091	.226	-1.900	-4.837	.001
Sukubunga	509.685	159.811	1.253	3.189	.011

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas, Dapat dilihat bahwa variabel nilai tukar memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 1,091 bernilai negatif dan memiliki nilai t hitung sebesar $4,837 > t\text{-tabel } 1,833$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, dan variabel suku bunga memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 509,695 bernilai negatif dan memiliki t hitung $3,189 < t\text{-tabel } 1,833$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ yang artinya nilai tukar berpengaruh negatif signifikan dan suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Bank BTPNS tahun 2022.

Tabel 4.51 Hasil Uji T Pada Harga Saham BTPS Tahun 2023

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	14238.143	3702.941		3.845	.004
nilaitukar	-.242	.296	-.250	-.816	.435
Sukubunga	-1464.051	821.330	-.547	-1.780	.108

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel di atas, Dapat dilihat bahwa variabel nilai tukar memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 0,242 bernilai negatif dan memiliki nilai t hitung

sebesar $0,816 < t\text{-tabel } 1,833$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,435 > 0,05$, dan variabel suku bunga memiliki nilai koefisien regresi yaitu sebesar 1464,051 bernilai negatif dan memiliki t hitung $1,780 < t\text{-tabel } 1,833$ serta memiliki nilai signifikan sebesar $0,108 > 0,05$ yang artinya nilai tukar dan suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Bank BTPNS tahun 2023

Tabel 4.52 Rekapitan Hasil Uji T (Parsial) Pada Harga Saham BTPS Periode 2021-2023

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	7345.811	3031.076		2.423	.021
Nilaitukar	-.177	.229	-.133	-.771	.446
Sukubunga	-432.651	107.614	-.693	-4.020	.000

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Prosedur pengujian t tabel yaitu:

Menentukan taraf signifikansi α yaitu 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%

Menggunakan rumus t tabel : $dk = n - k - 1 = 36 - 2 - 1 = 33$

Keterangan : $n =$ Sampel

$k =$ jumlah variabel independent

$\alpha = 0,05$

T tabel menunjukkan derajat keabsahan 33 dengan taraf signifikansi 0,05 yang artinya nilai t_{tabel} 1,692

Hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya secara parsial variabel nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bank BTPND periode 2021-2023 (Y). dapat dilihat bahwa variabel nilai tukar memiliki nilai koefisien sebesar 0,177 dan bersifat negatif serta

memiliki nilai t hitung $0,771 < t$ tabel $1,692$ serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0,446 > 0,05$.

2. H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya secara parsial variabel suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bank BTPNS periode 2021-2023 (Y). dapat dilihat bahwa variabel nilai tukar memiliki nilai koefisien sebesar $432,651$ dan bersifat negatif serta memiliki nilai t hitung $4,020 > t$ tabel $1,692$ serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$.

b) Uji F

Uji f menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksud dalam penelitian secara simultan atau keseluruhan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil output dari IBM SPSS dapat dilihat dari tabel ANOVA. Apabila F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji F dengan menggunakan program SPSS 26 sebagai berikut :

Tabel 4.53 Hasil Uji F Pada Harga Saham BRIS Tahun 2021

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	85945.545	2	42972.772	.335	.724 ^b
Residual	1153355.372	9	128150.597		
Total	1239300.917	11			

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Dasar pengambilan Keputusan uji F sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Formula menentukan F_{tabel} adalah:

$$\text{df (pembilang)} = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$\begin{aligned} \text{df (penyebut)} &= n - k = 12 - 2 = 10 \\ &= 4,103 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar $0,335 <$ dari nilai $F_{\text{tabel}} 4,103$ dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,724 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai tukar dan suku bunga secara bersama-sama tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Bank BSI tahun 2021, yang artinya H_0 ditolak H_3 diterima.

Tabel 4.54 Hasil Uji F Pada Harga Saham BRIS Tahun 2022

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	77802.573	2	38901.287	6.125	.021 ^b
Residual	57157.427	9	6350.825		
Total	134960.000	11			

Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar $6,125 >$ dari nilai $F_{\text{tabel}} 4,103$ dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,21 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai tukar dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Bank BSI tahun 2022, yang artinya H_0 ditolak H_3 diterima.

Tabel 4.55 Hasil Uji F Pada Harga Saham BRIS Tahun 2023

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10698.040	2	5349.020	.498	.623 ^b
Residual	96624.876	9	10736.097		
Total	107322.917	11			

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar $0,498 <$ dari nilai F_{tabel} $4,103$ dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,623 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai tukar dan suku bunga secara bersama-sama tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Bank BSI tahun 2023, yang artinya H_0 diterima H_3 ditolak.

Tabel 4.56 Rekapitan Hasil Uji Statistik F Pada Harga Saham BRIS Periode 2021-2023

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1672332.481	2	836166.241	8.686	.001 ^b
Residual	3176704.519	33	96263.773		
Total	4849037.000	35			

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Dasar pengambilan keputusan uji F sebagai berikut :

- 1) Jika nilai F hitung $>$ dari F tabel atau nilai sig $<$ $0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel atau nilai sig $>$ $0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Rumus mencari F_{tabel} adalah :

Formula menentukan F_{tabel} adalah:

$$df \text{ (pembilang)} = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$df \text{ (penyebut)} = n - k = 36 - 2 = 34 \\ = 3,276$$

Berdasarkan hasil output uji F diatas dapat disimpulkan bahwa uji ANOVA atau F test menghasilkan nilai F hitung sebesar $8,686 >$ dari F tabel $3,276$ dan nilai signifikasnsi $0,001 <$ $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar dan Suku Bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan bank BSI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021- 2023 sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima

Tabel 4.57 Hasil Uji F Pada Harga Saham BTPS Tahun 2021

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	775804.988	2	387902.494	1.230	.337 ^b
Residual	2837561.679	9	315284.631		
Total	3613366.667	11			

Sumber: Olah Data SPSS 26

Dasar pengambilan Keputusan uji F sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Formula menentukan F_{tabel} adalah:

$$df \text{ (pembilang)} = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$df \text{ (penyebut)} = n - k = 12 - 2 = 10$$

$$= 4,103$$

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 1,230 < dari nilai F_{tabel} 4,103 dan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,337 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai tukar dan suku bunga secara bersama-sama tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Bank BTPNS tahun 2021, yang artinya H_0 diterima H_3 ditolak.

Tabel4.58 Hasil Uji F Pada Harga Saham BTPS Tahun 2022

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	818400.386	2	409200.193	17.053	.001 ^b
Residual	215966.281	9	23996.253		
Total	1034366.667	11			

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 17,053 > dari nilai F_{tabel} 4,103 dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai tukar dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Bank BTPNS tahun 2022, yang artinya H_0 ditolak H_3 diterima.

Tabel 4.59 Hasil Uji F Pada Harga Saham BTPS Tahun 2023

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	553323.084	2	276661.542	5.469	.028 ^b
Residual	455249.832	9	50583.315		
Total	1008572.917	11			

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,469 > dari nilai F_{tabel} 4,103 dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,028 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai tukar dan suku bunga secara bersama-sama tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Bank BTPNS tahun 2021, yang artinya H_0 ditolak H_3 diterima.

Tabel 4.60 Rekapitan Hasil Uji Statistik F Pada Harga Saham BTPS Periode 2021-2023

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10432464.899	2	5216232.449	29.838	.000 ^b
	Residual	5768953.851	33	174816.783		
	Total	16201418.750	35			

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Dasar pengambilan keputusan uji F sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Rumus mencari F_{tabel} adalah :

Formula menentukan F_{tabel} adalah:

$$\begin{aligned} \text{df (pembilang)} &= k - 1 = 2 - 1 = 1 \\ \text{df (penyebut)} &= n - k = 36 - 2 = 34 \\ &= 3,276 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil output uji F diatas dapat disimpulkan bahwa uji ANOVA atau F test menghasilkan nilai F hitung sebesar $29,838 >$ dari F tabel 3,276 dan nilai signifikasnsi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar dan Suku Bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan bank BTPNS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021- 2023 sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

c) Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien Determinasi (R_2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai nol sampai satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin tinggi pula variabel bebas dalam menjalankan pengaruh pada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R_2) dapat diketahui pada nilai R square yang telah diuji menggunakan SPSS 26.

Tabel4.61 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BRIS Tahun 2021

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.263 ^a	.069	-.137	357.981	1.521

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan hasil koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,069. Hal tersebut menunjukkan bahwa 6,9% variabel Indeks Harga Saham Perusahaan Bank BSI tahun 2021 dipengaruhi o Nilai Tukar Rupiah dan suku bunga . Sisanya sebesar 93,1%, variabel Harga Saham Perusahaan Bank BSI tahun 2021 dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 4.62 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BRIS Tahun 2022

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.759 ^a	.576	.482	79.692	1.071

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan hasil koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,576. Hal tersebut menunjukkan bahwa 57,6% variabel Harga Saham Perusahaan Bank BSI tahun 2022 dipengaruhi Nilai Tukar Rupiah dan suku bunga . Sisanya sebesar 42,4%%, variabel Harga Saham Perusahaan Bank BSI tahun 2022 dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 4.63 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BRIS Tahun 2023

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.316 ^a	.100	-.100	103.615	1.102

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Hasil koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,100. Hal tersebut menunjukkan bahwa 10,0% variabel Harga Saham Perusahaan Bank BSI tahun 2022 dipengaruhi Nilai Tukar Rupiah dan suku bunga . Sisanya sebesar 90%, variabel Harga Saham Perusahaan Bank BSI tahun 2023 dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 4.64 Rekapitan Hasil Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BRIS Periode 2021-2023

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.606 ^a	.367	.329	307.994

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,367. Hal ini menunjukkan bahwa

variabel terikat yaitu Harga Saham Perbankan dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Nilai Tukar dan Suku Bunga sebesar 36,7% sedangkan sisanya 63,3% harga saham perbankan dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.65 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BTPS Tahun 2021

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.463 ^a	.215	.040	561.502	1.008

Sumber: Olah Data SPSS 26

Hasil koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,215. Hal tersebut menunjukkan bahwa 21,5% variabel Harga Saham Perusahaan Bank BTPNS tahun 2021 dipengaruhi Nilai Tukar Rupiah dan suku bunga . Sisanya sebesar 78,5%, variabel Harga Saham Perusahaan Bank BTPNS tahun 2021 dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 4.66 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BTPS Tahun 2022

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.889 ^a	.791	.745	154.907	1.299

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Hasil koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,791. Hal tersebut menunjukkan bahwa 79,1% variabel Harga Saham Perusahaan Bank BTPNS tahun 2022 dipengaruhi Nilai Tukar Rupiah dan suku bunga. Sisanya sebesar 20,5%, variabel Harga Saham Perusahaan Bank BTPNS tahun 2022 dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 4.67 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BTPS Tahun 2023

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.741 ^a	.549	.448	224.907	.669

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Hasil koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel di atas diperoleh hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,549. Hal tersebut menunjukkan bahwa 54,9% variabel Harga Saham Perusahaan Bank BTPNS tahun 2023 dipengaruhi Nilai Tukar Rupiah dan suku bunga. Sisanya sebesar 45,1%, variabel Harga Saham Perusahaan Bank BTPNS tahun 2023 dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

Tabel 4.68 Rekapitan Hasil Koefisien Determinasi Pada Harga Saham BTPNS Periode 2021-2023

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.802 ^a	.644	.622	418.111

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,644. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat yaitu Harga Saham Perbankan dapat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Nilai Tukar dan Suku Bunga sebesar 64,4% sedangkan sisanya 35,6% harga saham perbankan dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Nilai Tukar Berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan perbankan sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, di mana nilai tukar merupakan salah satu indikator penting. Nilai tukar yang rendah atau stabil dapat menunjukkan stabilitas ekonomi, yang berpotensi menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan kredit dan aktivitas perbankan. Sebaliknya, volatilitas atau pelemahan nilai

tukar dapat menunjukkan ketidakstabilan ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan secara keseluruhan. Investor dapat merespons hal ini dengan mengurangi atau menambah kepemilikan saham perbankan, yang akan mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa pada perusahaan Bank BSI variabel Nilai Tukar mempunyai nilai signifikannya $0,001 > 0,05$ dengan nilai koefisien nilai tukar sebesar $-0,529$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Tukar secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Dapat diartikan bahwa ketika nilai tukar mengalami kenaikan maka akan terjadi penurunan di harga saham BSI begitupun sebaliknya.

Ketika dalam pengujian hipotesis, H_1 diterima karena adanya bukti statistik yang mendukung bahwa nilai tukar berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan BSI yang selama periode 2021-2023 mengalami fluktuasi setiap bulannya. Melemahnya nilai tukar mata uang terhadap mata uang asing dapat memiliki dampak signifikan terhadap ekspor dan harga saham. Ketika nilai tukar melemah, harga barang dan jasa domestik menjadi lebih murah bagi pembeli asing. Hal ini dapat meningkatkan daya saing produk domestik di pasar internasional. Namun melemahnya nilai tukar juga bisa memengaruhi harga saham secara keseluruhan.

Nilai tukar rupiah merupakan nilai penukaran uang antara suatu valuta dengan valuta lainnya yang dibedakan antara kurs beli (*bid/buying rate*) dengan kurs jual (*offer/selling rate*). Kurs nilai tukar mengukur nilai satu satuan mata uang terhadap mata uang lain.⁶¹ Karena nilai tukar ini mencakup uang, maka titik keseimbangan ditentukan oleh sisi penawaran dan permintaan dari kedua mata uang tersebut, atau dengan kata lain nilai tukar

⁶¹ Ekananda, *Ekonomi Internasional*, 2015.....h.168

adalah sejumlah uang dari suatu mata uang tertentu yang dapat dipertukarkan dengan satu unit mata uang negara lain.

Kajian berdasarkan teori-teori akuntansi lembaga keuangan syariah terhadap nilai tukar, bahwa fluktuasi nilai tukar memiliki dampak signifikan terhadap lembaga keuangan syariah. Dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang ketat dan strategi dalam manajemen resiko yang inovatif, lembaga keuangan syariah dapat tetap menjaga kinerja keuangannya dalam menghadapi tantangan nilai tukar. Dengan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur dan praktik akuntansi syariah, dan memberikan rekomendasi bagi para praktisi di lapangan.

Penjelasan mengenai pengaruh nilai tukar terhadap harga saham dapat merujuk kepada prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Seperti firman Allah Swt dalam Q.S al-Baqarah/2:282, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.....⁶²

Dari ayat diatas menekankan bahwa pentingnya keadilan dan transparansi dalam transaksi keuangan. Dalam konteks nilai tukar dan harga saham, yang artinya bahwa perusahaan perbankan dan investor harus berusaha dan secara berkala untuk melaporkan secara akurat eksposur mereka terhadap fluktuasi nilai tukar dan bagaimana hal itu mempengaruhi kinerja keuangan mereka.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ لَا تَبِيعُوا الذَّهَبَ بِالذَّهَبِ

إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ، وَلَا تَشْفُوا بَعْضَهَا عَلَىٰ بَعْضٍ، وَلَا تَبِيعُوا الْوَرِقَ بِالْوَرِقِ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلٍ، وَلَا تَشْفُوا بَعْضَهَا عَلَىٰ

بَعْضٍ، وَلَا تَبِيعُوا مِنْهَا غَائِبًا بِنَاجِزٍ

⁶² Kementrian Agama RI, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*.

Artinya:

Dari Abi Sa'id al-Khudri ra. Katanya: "bahwa Rasulullah SAW, bersabda; janganlah kamu menjual emas (mata uang) kecuali sama jumlahnya serta janganlah kamu menjual perak dengan uang perak kecuali sama sama jumlahnya serta janganlah melebihkan sebagiannya dan janganlah menjualnya dengan cara sebagian secara tunai dan sebagiannya lagi ditangguhkan."(HR.Muslim no.2971)⁶³

Melalui hadis diatas dapat dipahami bahwa dalam islam pertukaran uang dengan uang mesti dilakukan dengan tunai dan sama. Yang artinya nilai tukar harus adil dan setara tanpa adanya unsur riba atau kelebihan yang menguntungkan salah satu pihak secara tidak adil. Dalam pengelolaan nilai tukar ini memastikan bahwa pertukaran mata uang atau komoditas dilakukan dengan transparan dan adil, tanpa unsur penipuan atau spekulasi yang berlebihan.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Harpen Mando Sitanggung (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.⁶⁴ Penelitian ini juga sejalan oleh penelitian Ardedia Rezeki Harsono (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.⁶⁵ Sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa secara parsial atau secara terpisah nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Selain penelitian yang sejalan dengan penelitian peneliti, namun ada juga penelitian bertolak belakang dengan penelitian peneliti yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Abdul Karim (2021) dengan hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial Nilai Tukar tidak memiliki pengaruh

⁶³ Sabiq, *Fiqh As-Sunnah*.

⁶⁴ Harpen Mando Sitanggung, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI," (Universitas Medan Area, Medan, 2023).

⁶⁵ Ardedia Rezeki Harsono, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan," (Brawijaya, Malang, 2018).

signifikan terhadap IHSG.⁶⁶ Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian peneliti yang menunjukkan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh terhadap variabel harga saham.

Terkait pembahasan hasil penelitian diatas, dapat mencerminkan bahwa adanya pengaruh nilai tukar terhadap harga saham Perusahaan BSI, memberikan indikasi bahwa Hal ini berdampak pada perusahaan BSI dalam pengambilan keputusan manajerial, dimana dalam mengembangkan strategi manajemen resiko yang lebih baik dapat mengatasi fluktuasi nilai tukar dan dengan meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana nilai tukar memengaruhi kinerja keuangan manajemen perusahaan BSI dan dapat merencanakan alokasi sumber daya investasi dengan lebih efektif.

Implikasi / Dampak, hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa ketika nilai tukar melemah, harga barang dan jasa domestik menjadi lebih murah bagi pembeli asing. Hal ini dapat meningkatkan daya saing produk domestik di Pasar Internasional. Namun melemahnya nilai tukar juga bisa memengaruhi harga saham secara keseluruhan. Sehingga investor akan lebih selektif dalam pengambilan keputusan investasi dengan memahami resiko yang terjadi dan memperhatikan diversifikasi portofolio mereka yang terkait dengan fluktuasi nilai tukar dan menilai saham perbankan dengan mempertimbangkan pengaruh nilai tukar.

Perusahaan Bank Syariah Indonesia sebagai perusahaan perbankan dengan ciri khas syariah perlu mengevaluasi kinerja operasional dan strategi perusahaan secara internal dan eksternal yang berkaitan dengan kondisi ekonomi suatu negara. Misalnya, faktor-faktor seperti inovasi produk, efisiensi operasional, manajemen risiko dan strategi pemasaran yang dapat memiliki dampak terhadap harga saham perusahaan. Dan pengendalian

⁶⁶ Abdul Karim, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020." (Universitas Batanghari, Jambi, 2021)

pemerintah dalam hal ini yang dimana pemerintah mengatur makroekonomi di suatu negara untuk menstabilkan ekonomi di negara tersebut. Pemerintah dapat menaikkan suku bunga melalui Bank Sentral untuk mempengaruhi nilai tukar. Sehingga, Nilai tukar yang tinggi akan menarik investasi asing untuk berinvestasi di negara tersebut.

2. Suku Bunga Berpengaruh terhadap harga saham pada BTPN Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tingkat suku bunga bank digunakan untuk mengontrol perekonomian suatu negara. Tingkat suku bunga diatur dan ditetapkan pemerintah yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan perekonomian suatu negara. Suku bunga ini penting untuk perhitungan karena rata-rata para investor yang selalu mengharapkan hasil investasi yang lebih besar. Pemerintah memainkan peran kunci dalam menentukan suku bunga melalui kebijakan moneter yang dijalankan oleh bank sentral. Naik atau turunnya suku bunga berdampak langsung pada biaya pinjaman, daya tarik investasi, konsumsi, dan sentimen pasar. Semua faktor ini mempengaruhi kinerja perusahaan dan valuasi saham di bursa, menjadikan suku bunga sebagai alat kebijakan penting yang dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa pada perusahaan Bank BTPN Syariah variabel Suku Bunga menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,001 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien suku bunga sebesar -432,651. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Suku Bunga secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan BTPN periode 2021-2023.

Dalam pengajuan hipotesis, ditemukan bahwa Suku Bunga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan BTPN Syariah pada periode 2021-2023 yang artinya hipotesis H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Suku bunga menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham

pada Perusahaan BTPN Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini disebabkan ketika tingginya suku bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham. Jika suku bunga naik maka investor akan cenderung menarik investasinya pada pasar saham dan memindahkannya pada tabungan/deposito. Suku bunga yang naik juga akan menambah beban bunga pada perusahaan yang mempunyai utang ataupun kewajiban.

Suku bunga adalah ukuran keuntungan investasi yang dapat diperoleh pemilik modal dan juga merupakan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan atas penggunaan dana dari pemilik modal. Bagi investor, bunga deposito menguntungkan karena suku bunganya yang relatif lebih tinggi dibandingkan bentuk simpanan lain, selain itu bunga deposito relatif kecil risikonya (*risk free*).⁶⁷

Kajian berdasarkan teori Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah memiliki kaitan dengan pengaruh suku bunga yang melibatkan pemahaman tentang bagaimana lembaga keuangan syariah beroperasi tanpa melibatkan suku bunga dan hal ini memengaruhi aspek akuntansi dan kinerja keuangan. Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang mengarah pada prinsip-prinsip syariah, yaitu pelaporan adil, transparan, dan bebas dari unsur-unsur yang dilarang. Pada perusahaan Bank BTPN Syariah menggunakan berbagai produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah untuk menggantikan fungsi suku bunga. Dalam perusahaan bank BTPN Syariah menghadapi resiko-resiko yang berbeda sehingga menggunakan teknik manajemen resiko.

Prinsip-prinsip ekonomi Islam mengandung petunjuk umum mengenai riba (bunga) dan perdagangan yang dapat dihubungkan dengan suku bunga. Seperti firman Allah pada Q.S al-Baqarah/2:275, sebagai berikut:

⁶⁷ Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter*. (PT Raja Grafindo Persada: 2008)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya:

*Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah karena mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.*⁶⁸

Ayat ini menekankan bahwa riba (bunga) diharamkan dalam Islam, sedangkan jual beli dihalalkan. Dalam konteks modern, suku bunga yang ditetapkan oleh bank sentral atau lembaga keuangan dapat mempengaruhi harga saham. Ketika suku bunga naik, biaya pinjaman meningkat, sehingga perusahaan mungkin mengurangi investasi dan pengeluaran, yang pada gilirannya dapat menurunkan laba perusahaan dan harga saham. Sebaliknya, ketika suku bunga turun, biaya pinjaman berkurang, yang bisa meningkatkan investasi dan pengeluaran perusahaan, serta menaikkan harga saham.

Dijelaskan juga dalam hadis sahih, diriwayatkan oleh Imam Muslim:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- آكِلَ الرِّبَا وَمُوكَلَّهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Artinya:

“Jabir berkata bahwa Rasulullah Saw mengutuk orang yang menerima riba, orang yang membayarnya dan orang yang mencatatnya dan dua orang saksinya, kemudian beliau bersabda: Mereka itu semuanya sama.” (HR. Muslim no.2995).⁶⁹

Hadis diatas memperjelas bahwa semua bentuk keterlibatan dalam transaksi yang melibatkan riba, termasuk suku bunga, adalah tindakan yang

⁶⁸ Kementerian Agama RI, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*.

⁶⁹ Imam Muslim bin al-Hajjaj al-Naysaburi, *Shahih Muslim*.

dilarang. Rasulullah Saw tidak hanya mengutuk mereka yang menerima dan memberikan riba, tetapi juga mereka yang mencatat dan menyaksikan transaksi tersebut. Ini menunjukkan bahwa Islam tidak hanya melarang praktik riba tetapi juga seluruh sistem atau struktur yang mendukung keberlangsungannya.

Adapun hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap IHSG.⁷⁰ Pada penelitian Harpen Mando Sitanggung pada tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.⁷¹ Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Ardedia Rezeki Harsono pada tahun 2018⁷². Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif signifikan dengan terhadap IHSG. Sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa secara parsial atau secara terpisah suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Terkait pembahasan hasil penelitian diatas, dapat mencerminkan bahwa Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan BPTN Syariah periode 2021-2023. Artinya apabila suku bunga mengalami kenaikan maka akan berbanding terbalik dengan turunnya harga saham perusahaan BTPN Syariah. Suku bunga memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan seperti BTPN Syariah. Ketika suku bunga naik, biaya pinjaman untuk perusahaan meningkat, yang dapat mengurangi profitabilitas mereka dan menurunkan daya tarik investasi di pasar saham. Investor mungkin beralih dari saham ke instrumen keuangan yang lebih

⁷⁰ Abdul Karim, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020." (Universitas Batanghari, Jambi, 2021)

⁷¹ Harpen Mando Sitanggung, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI." (Universitas Medan Area, Medan, 2023)

⁷² Ardedia Rezeki Harsono, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan." (Brawijaya, Malang, 2018)

aman dan memberikan imbal hasil lebih tinggi, seperti obligasi. Selain itu, suku bunga yang tinggi dapat menekan konsumsi dan investasi, yang pada akhirnya dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi dan mempengaruhi kinerja perusahaan. Sebaliknya, suku bunga yang rendah cenderung mendorong investasi dan konsumsi, meningkatkan prospek keuntungan perusahaan, dan mendukung kenaikan harga saham.

Dampak / Implikasi secara keseluruhan terhadap perubahan suku bunga berdampak signifikan pada perusahaan BTPN Syariah di BEI dan para investornya. Ketika suku bunga naik, biaya dana bagi bank meningkat, sehingga margin keuntungan dari pinjaman menyempit. Hal ini dapat mengurangi profitabilitas dan daya saing bank, serta mempengaruhi kemampuan mereka untuk memberikan kredit. Penurunan permintaan kredit akibat suku bunga tinggi juga mengurangi pendapatan bunga bank, yang selanjutnya dapat menekan laba perusahaan. Bagi investor, suku bunga yang tinggi biasanya membuat instrumen investasi berbunga tetap seperti obligasi lebih menarik dibanding saham, termasuk saham perbankan. Akibatnya, investor mungkin mengalihkan investasinya dari saham ke obligasi, yang menyebabkan penurunan harga saham perbankan. Sebaliknya, ketika suku bunga rendah, bank dapat memperoleh dana dengan biaya murah dan meningkatkan penyaluran kredit, yang dapat meningkatkan profitabilitas dan harga saham mereka. Investor pun lebih tertarik pada saham perbankan karena prospek keuntungan yang lebih tinggi. Implikasi dari perubahan suku bunga ini menunjukkan pentingnya kebijakan moneter bagi stabilitas dan kinerja pasar saham, khususnya sektor perbankan.

3. Nilai Tukar Dan Suku Bunga Berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada BSI dan BTPN Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nilai tukar dan suku bunga merupakan faktor penting yang mempengaruhi harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Nilai tukar yang fluktuatif dapat mempengaruhi perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional, terutama yang memiliki eksposur terhadap mata uang asing. Ketika nilai tukar rupiah melemah, perusahaan yang mengimpor bahan baku atau memiliki utang dalam mata uang asing mungkin menghadapi peningkatan biaya, yang dapat menekan margin keuntungan mereka dan menyebabkan penurunan harga saham. Sebaliknya, perusahaan eksportir bisa mendapat keuntungan dari melemahnya rupiah karena produk mereka menjadi lebih kompetitif di pasar internasional, yang dapat mendorong kenaikan harga saham mereka.

Secara bersama-sama pengaruh nilai tukar dan suku bunga memiliki kaitan dengan teori yang digunakan oleh peneliti, yang mana dijelaskan dalam teori sebelumnya bahwa nilai tukar adalah sejumlah uang dari suatu mata uang tertentu yang dapat dipertukarkan dengan satu unit mata uang negara lain,⁷³ baik dalam segi perdagangan maupun arus keuangan. Dan keterkaitan dengan teori suku bunga adalah ukuran keuntungan investor yang dapat diperoleh pemilik modal dan juga merupakan ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan,⁷⁴ yaitu tingkatan naik dan turunnya suku bunga memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan, Nilai tukar dan suku bunga saling berinteraksi dan mempengaruhi persepsi investor terhadap risiko dan potensi pengembalian investasi di pasar saham. Perubahan dalam kedua faktor ini dapat menyebabkan volatilitas harga saham di BEI, mengingat mereka berkontribusi langsung pada kondisi ekonomi makro dan kinerja keuangan perusahaan.

Harga saham mencerminkan harga equilibrium yang dihasilkan dari proses titik temu antara penawaran dan permintaan yang wajar dan seharusnya mengikuti ketentuan syariah, tidak ada paksaan, tidak ada penipuan dan

⁷³ Mishkin Frederic, *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*, Pearson (London: United Kingdom, 2016).

⁷⁴ Pohan, *POTRET KEBIJAKAN MONETER INDONESIA*. h.234

ketidakpastian sesuatu yang dijual dan sebagainya. Dalam al-Qur'an Allah mengingatkan antara lain dalam Q.S. an-Nisa/4:29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِإِلْطِإٍ إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً
عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu: sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*⁷⁵

Ayat diatas mengajarkan kita tentang pentingnya keadilan dan kejujuran dalam transaksi ekonomi, yang secara langsung relevan dengan perdagangan saham. Investor Muslim diingatkan untuk memastikan bahwa setiap transaksi saham dilakukan secara sah, adil, dan transparan, serta untuk menghindari praktik yang tidak etis atau haram. Hal ini tidak hanya penting untuk keberkahan harta yang diperoleh, tetapi juga untuk menciptakan pasar saham yang adil dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Dalam buku Abu Hazam al-Hadi menjelaskan perintah untuk berperilaku jujur dan adil dalam berdagang . Hadis Riwayat Tirmidzi dijelaskan dalam sabda Rasulullah saw.

وَالشُّهَدَاءِ وَالصِّدِّيقِينَ، النَّبِيِّينَ، مَعَ الْأَمِينِ الصِّدِّيقِ التَّاجِرِ

Artinya :

“Pedagang yang jujur dan terpercaya akan bersama para nabi, shiddiqin, dan syuhada pada hari kiamat.” (H.R Tirmidzi no.1209)⁷⁶

Hadis diatas menjelaskan pentingnya kejujuran dan keadilan dalam perdagangan memiliki implikasi yang kuat dalam konteks pasar saham. Pasar saham yang adil, transparan, dan diatur oleh prinsip-prinsip kejujuran akan menghasilkan harga saham yang lebih mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan, melindungi kepentingan semua investor, dan menciptakan stabilitas

⁷⁵ Kementrian Agama RI, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*.

⁷⁶ Al-Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*.

ekonomi yang lebih besar. Dalam Islam, berperilaku jujur dan adil bukan hanya kewajiban moral, tetapi juga kunci untuk mencapai berkah dan kesuksesan jangka panjang, termasuk dalam aktivitas ekonomi seperti perdagangan saham.

Hasil dari pengujian pengaruh nilai tukar dan *suku bunga* terhadap Harga Saham pada Perusahaan BSI dan BTPN Syariah periode 2021-2023 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan F tabel berdasarkan rumus yaitu 3,276. Nilai yang diperoleh dalam perhitungan F hitung sebesar 8,686 pada BSI dan perhitungan F hitung sebesar 29,838 pada BTPN Syariah. Dan nilai signifikansi diperoleh nilai 0,001 pada BSI dan 0,000 pada BTPN Syariah. yang artinya bahwa Nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, suku bunga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan BSI dan BTPN Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

Berdasarkan hasil penelitian, Nilai tukar dan suku bunga saling mempengaruhi dan berdampak secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan BSI dan BTPN Syariah . Artinya ,bahwa nilai tukar dan suku bunga mempengaruhi ekonomi secara keseluruhan. Perubahan yang terjadi diantara salah satu faktor tersebut akan dapat mempengaruhi yang lainnya dan bersama-sama. Akibatnya perubahan tersebut akan berdampak pada pendapatan perusahaan,biaya operasional dan sentimen investor. Perubahan dalam faktor-faktor ini dapat mempengaruhi sentimen pasar terhadap perusahaan perbankan dan pasar modal secara keseluruhan. Investor dan analis sering memantau perubahan ini untuk mengevaluasi kinerja masa depan perusahaan perbankan. Jadi, perubahan dalam nilai tukar dan suku bunga dapat secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan dan harga saham mereka di pasar. Itulah mengapa kedua faktor ini sering diperhatikan dengan cermat oleh para pelaku pasar saat melakukan analisis investasi terhadap perusahaan perbankan.

Dampak / Implikasi Nilai tukar dan suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan. Ketika suku bunga naik, biaya pinjaman meningkat, yang dapat mengurangi laba perusahaan karena peningkatan biaya operasional. Hal ini sering kali menyebabkan penurunan harga saham karena investor mengantisipasi keuntungan yang lebih rendah. Di sisi lain, nilai tukar juga memainkan peran penting; apresiasi mata uang domestik dapat membuat produk ekspor lebih mahal dan kurang kompetitif di pasar global, yang dapat menurunkan pendapatan perusahaan yang berorientasi ekspor dan pada akhirnya menekan harga saham mereka. Namun, jika mata uang domestik melemah, produk ekspor menjadi lebih murah dan lebih kompetitif, yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan menaikkan harga saham.

Secara bersamaan, kenaikan suku bunga dan apresiasi mata uang dapat memberikan tekanan ganda pada harga saham, sementara penurunan suku bunga dan depresiasi mata uang dapat memberikan dorongan positif bagi harga saham. Oleh karena itu, kombinasi dari kedua faktor ini harus selalu diperhatikan oleh investor dalam membuat keputusan investasi. nilai tukar dan suku bunga saling berhubungan dalam memberi pengaruh pada pendapat investor terhadap resiko dan potensi pengembalian investasi di pasar saham , nilai tukar dan suku bunga juga berkontribusi langsung pada kondisi ekonomi makro dan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim pada tahun 2021 dengan hasil penelitian bahwa secara simultan variabel nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan.⁷⁷ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Harpen Mando Sitanggang pada tahun 2023, menunjukkan bahwa secara keseluruhan dan terperinci variabel Inflasi, Suku bunga, dan Nilai Tukar memiliki

⁷⁷ Abdul Karim, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020." (Universitas Batanghari, Jambi, 2021)

dampak signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan.⁷⁸ Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Ardelia Rezeki Harsono pada tahun 2018, menunjukkan bahwa secara keseluruhan dan terperinci variabel Inflasi, Nilai Tukar dan Suku bunga memiliki dampak signifikan terhadap IHSG.⁷⁹ Secara keseluruhan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dimana secara simultan, variabel nilai tukar dan suku bunga berpengaruh terhadap harga saham.



⁷⁸ Harpen Mando Sitanggang, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.” (Universitas Medan Area, Medan,2023)

⁷⁹ Ardelia Rezeki Harsono, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.” (Brawijaya,Malang,2018)

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Nilai Tukar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan BSI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi Nilai tukar sebesar 0,004, dan lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 0,05. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai tukar memiliki hubungan negatif terhadap harga saham perbankan, yaitu apabila Nilai tukar meningkat maka akan mengakibatkan penurunan Harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel suku bunga secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham BTPS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi suku bunga sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Suku bunga memiliki hubungan positif terhadap harga saham perbankan, yaitu apabila suku bunga meningkat maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Variabel Nilai Tukar dan Suku Bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan BSI dan BTPN Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf signifikan yang di syaratkan (0,05). Maka Hasil dari uji F ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi investor yang akan melakukan transaksi investasi saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaiknya selalu memperhatikan informasi nilai tukar. Pada hasil penelitian ini variabel nilai tukar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan, yaitu apabila nilai tukar naik maka harga saham perusahaan perbankan akan turun, begitu juga sebaliknya. Nilai Tukar yang rendah akan membuat investor mengalokasikan dananya dari investasi pasar modal ke investasi jenis lain seperti Surat Berharga Bank Indonesia, tabungan, deposito dan lain-lain. Maka resiko investasi di pasar modal cenderung lebih tinggi. Keadaan nilai tukar yang rendah ini adalah keadaan yang tidak aman apabila investor mengalokasikan dananya pada investasi saham di pasar modal.
2. Bagi investor yang akan melakukan transaksi investasi saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaiknya selalu memperhatikan informasi Suku Bunga. Pada hasil penelitian ini variabel Suku Bunga berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan, yaitu apabila suku bunga naik maka harga saham perusahaan perbankan juga ikut naik, begitu sebaliknya. Suku bunga yang rendah akan membuat investor mengalihkan dananya dari sektor perbankan ke pasar modal. Maka resiko investasi dipasar modal cenderung lebih rendah. Keadaan suku bunga yang rendah adalah keadaan yang aman apabila investor mengalokasikan dananya pada investasi saham di pasar modal.
3. Bagi investor yang akan melakukan transaksi investasi saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaiknya selalu memperhatikan informasi tentang nilai tukar dan suku bunga sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi saham perbankan di BEI, karena pergerakan harga saham di BEI dipengaruhi oleh faktor-faktor makro ekonomi tersebut.
4. Bagi peneliti yang selanjutnya akan melakukan penelitian pada topik yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya menambahkan faktor lain yang juga dapat memengaruhi Harga Saham perusahaan perbankan, seperti tingkat

pajak, inflasi, pertumbuhan ekonomi dan lainlain. Jumlah sampel juga sebaiknya ditambah pada penelitian selanjutnya agar sampel lebih bisa mewakili populasi yang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim

- Aizsa, Ayu, Solikah Nurwati, and Luluk Tri Harinie. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Tukar Rupiah Sebagai Variabel Intervening Pada Jakarta Islamic Index (JII) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi* 1, no. 1 (2020): 28–39. <https://doi.org/10.52300/jmso.v1i1.2368>.
- Al-Hadi, Abu Hazam. *Fikih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Anoraga, Pandji, and Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Ardelia Rezeki Harsono. 2018. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan." Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Aziz. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, Dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Ekananda, Mahjus. *Ekonomi Internasional*. Erlangga, 2014.
- Ekananda, Mahyus. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2015.
- Frederic, Mishkin. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Pearson. London: United Kingdom, 2016.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Imam Muslim bin al-Hajjaj al-Naysaburi. *Shahih Muslim*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah atau Darussalam, n.d.
- Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, Ed. Ke-3*. Yogyakarta: BPF, 2003.
- Karim, Abdul. 2021 "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga, Dan

- Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.*” Skripsi. Jambi:Universitas Batanghari..
- Madura, Jeff. *International Financial Management*. South Western: Thomson, 2008.
- Modal, Badan Pengawas Pasar. *Panduan Investasi Di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: UFJ Institute, 2003.
- Padang, Novi Natalia. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemberian Suku Bunga Kepada Nasabah Dan Debitur Pada PT. Bank X Di Medan.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 8 No. (2022): h.110-118.
- Pohan, Aulia. *Potret Kebijakan Moneter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- . *POTRET KEBIJAKAN MONETER INDONESIA*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Prasetyo, Danu, and Widiyanto. “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suka Bunga Bank Indonesia Dan Harga Emas Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah.” *Jurnal Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula*, 2019.
- Puspoprano, and Sawaldjo. *Keuangan Perbankan Dan Pasar Keuangan: Konsep Teori Dan Realita*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2004.
- Sabiq, As-Sayyid. *Fiqh As-Sunnah*. Dar al-Kitab al-Araby: Beirut, 1993.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Sitanggang, Harpen Mando. 2023. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.” Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2011.
- Syamsuddin, and Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja

Grafindo Persada, 2004.

Taqiyuddin An-Nabhani. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif: Persepektif Islam*.

Surabaya: Risalah Gusti, 1996.

Ulber, and Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Umam, Khaerul. *Manajemen Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

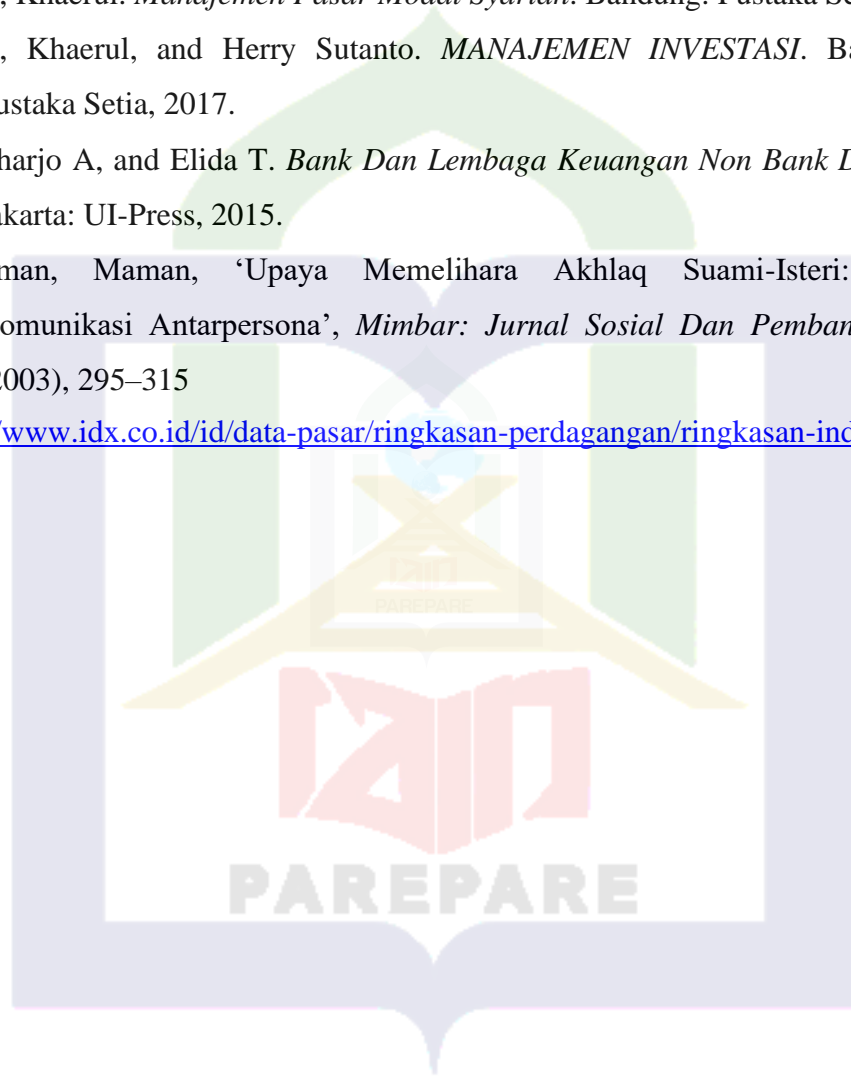
Umam, Khaerul, and Herry Sutanto. *MANAJEMEN INVESTASI*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.

W, Raharjo A, and Elida T. *Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank Di Indonesia*.

Jakarta: UI-Press, 2015.

Suherman, Maman, 'Upaya Memelihara Akhlaq Suami-Isteri: Perspektif Komunikasi Antarpersona', *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 19.3 (2003), 295–315

<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-indeks>





Lampiran 01 : Data Peneliti

Data Nilai Tukar

Bulan	Tahun		
	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Januari	13.971	14.309	14.904
Februari	14.157	14.283	15.197
Maret	14.499	14.277	14.986
April	14.437	14.345	14.677
Mei	14.238	14.471	14.894
Juni	14.423	14.773	14.950
Juli	14.418	14.883	15.007
Agustus	14.302	14.800	15.162
September	14.235	15.170	15.448
Oktober	14.128	15.464	15.836
November	14.238	15.658	15.307
Desmber	14.197	15.652	15.338

Sumber : Data diperoleh www.bi.go.id



Data Suku Bunga

Bulan	Tahun		
	2021	2022	2023
Januari	3.75%	3.50%	5.75%
Februari	3.50%	3.50%	5.75%
Maret	3.50%	3.50%	5.75%
April	3.50%	3.50%	5.75%
Mei	3.50%	3.50%	5.75%
Juni	3.50%	3.50%	5.75%
Juli	3.50%	3.50%	5.75%
Agustus	3.50%	3.75%	5.75%
September	3.50%	4.25%	5.75%
Oktober	3.50%	4.75%	6.00%
November	3.50%	5.25%	6.00%
Desember	3.50%	5.50%	6.00%

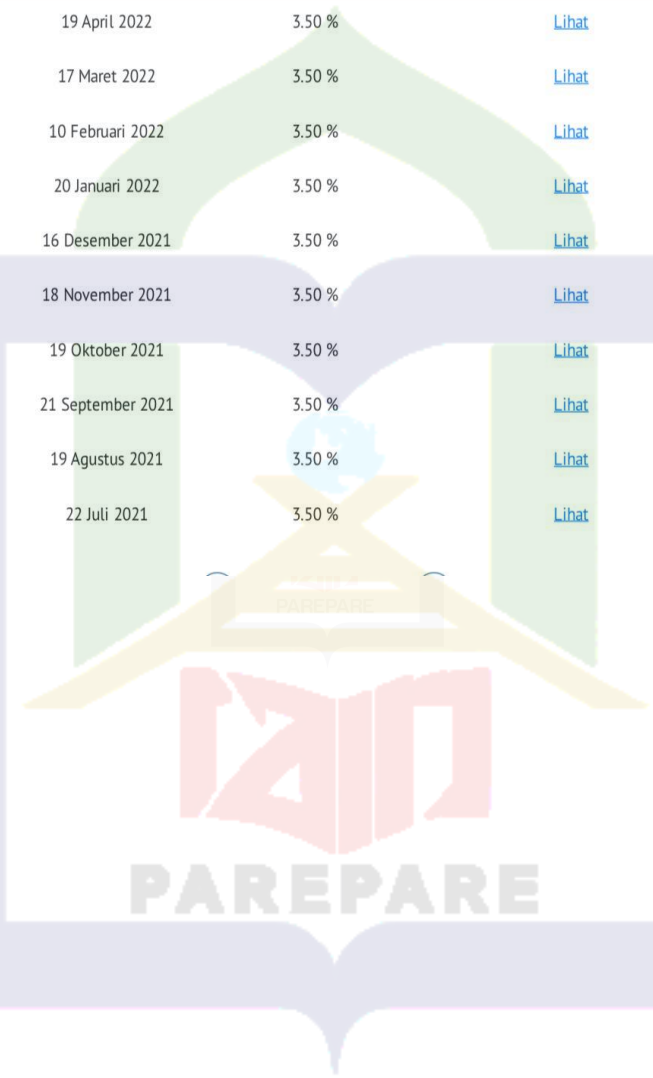
Sumber : Data diperoleh dari www.bi.go.id

No	Tanggal	BI-Rate	Pranala Siaran Pers
1	21 Desember 2023	6.00 %	Lihat
2	23 November 2023	6.00 %	Lihat
3	19 Oktober 2023	6.00 %	Lihat
4	21 September 2023	5.75 %	Lihat
5	24 Agustus 2023	5.75 %	Lihat
6	25 Juli 2023	5.75 %	Lihat
7	22 Juni 2023	5.75 %	Lihat
8	25 Mei 2023	5.75 %	Lihat
9	18 April 2023	5.75 %	Lihat
10	16 Maret 2023	5.75 %	Lihat

No	Tanggal	BI-Rate	Pranala Siaran Pers
11	16 Februari 2023	5.75 %	Lihat
12	19 Januari 2023	5.75 %	Lihat
13	22 Desember 2022	5.50 %	Lihat
14	17 November 2022	5.25 %	Lihat
15	20 Oktober 2022	4.75 %	Lihat
16	22 September 2022	4.25 %	Lihat
17	23 Agustus 2022	3.75 %	Lihat
18	21 Juli 2022	3.50 %	Lihat
19	23 Juni 2022	3.50 %	Lihat
20	24 Mei 2022	3.50 %	Lihat

1 dari 1

	Tanggal	BI-Rate	Pranala Siaran Pers
21	19 April 2022	3.50 %	Lihat
22	17 Maret 2022	3.50 %	Lihat
23	10 Februari 2022	3.50 %	Lihat
24	20 Januari 2022	3.50 %	Lihat
25	16 Desember 2021	3.50 %	Lihat
26	18 November 2021	3.50 %	Lihat
27	19 Oktober 2021	3.50 %	Lihat
28	21 September 2021	3.50 %	Lihat
29	19 Agustus 2021	3.50 %	Lihat
30	22 Juli 2021	3.50 %	Lihat



Unduh

No	Tanggal	BI-Rate	Pranala Siaran Pers
31	17 Juni 2021	3.50 %	Lihat
32	25 Mei 2021	3.50 %	Lihat
33	20 April 2021	3.50 %	Lihat
34	18 Maret 2021	3.50 %	Lihat
35	18 Februari 2021	3.50 %	Lihat
36	21 Januari 2021	3.75 %	Lihat

< 1 2 3 4 >



Data Harga Saham Perusahaan Perbankan

Harga Saham Bank Syariah Indonesia

Bulan	Tahun		
	2021(Rp)	2022(Rp)	2023(Rp)
Januari	2.379	1.482	1.390
Februari	2.867	1.623	1.630
Maret	2.477	1.570	1.680
April	2.224	1.540	1.730
Mei	1.823	1.423	1.730
Juni	1.896	1.341	1.690
Juli	2.565	1.594	1.650
Agustus	2.106	1.492	1.685
September	2.057	1.433	1.625
Oktober	2.057	1.360	1.530
November	1.960	1.336	1.655
Desember	1.736	1.290	1.740

Sumber : www.idx.co.id



Harga Saham Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Bulan	Tahun		
	2021 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Januari	3.400	3.400	2.670
Februari	4.100	3.590	2.400
Maret	3.680	3.500	2.190
April	3.270	3.450	2.140
Mei	2.650	2.940	1.900
Juni	2.670	2.950	2.070
Juli	2.370	2.810	2.150
Agustus	2.560	2.990	2.150
September	3.480	2.730	1.905
Oktober	3.810	2.910	1.565
November	3.770	3.000	1.805
Desember	3.580	2.790	1.690

sumber : data diperoleh dari www.idx.co.id



Lampiran 2 : Uji SPSS 26

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Harga saham BRIS 2021

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	323.80625124
Most Extreme Differences	Absolute	.237
	Positive	.237
	Negative	-.126
Test Statistic		.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

Uji Normalitas Harga Saham BRIS 2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	72.08418490
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.147
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Normalitas Harga Saham BRIS 2023

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	93.72342118
Most Extreme Differences	Absolute	.281
	Positive	.281
	Negative	-.205
Test Statistic		.281
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c

Uji Normalitas Harga Saham BRIS 2021-2023

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	301.26895999
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.088
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 ^c

Uji Normalitas Harga Saham BTPS 2021

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	507.89777774
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.139
	Negative	-.167
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Normalitas Harga Saham BTPS 2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	140.11887193
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.114
	Negative	-.199
Test Statistic		.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Normalitas Harga Saham BTPS 2023

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	203.43634974
Most Extreme Differences	Absolute	.217
	Positive	.217
	Negative	-.134
Test Statistic		.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123 ^c

Uji Normalitas Harga Saham BTPS 2023

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	405.98922756
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.062
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas pada harga saham BRIS 2021

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	nilaitukar	.666	1.501
	Sukubunga	.666	1.501

a. Dependent Variable: sahamsi2021

Uji Multikolinieritas pada harga saham BRIS 2022

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	nilaitukar	.150	6.652
	sukubunga	.150	6.652

a. Dependent Variable: sahamsi2022

Uji Multikolinieritas pada harga saham BRIS 2023

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	nilaitukar	.533	1.875
	sukubunga	.533	1.875

a. Dependent Variable: sahamsi2023

Uji Multikolinieritas pada harga saham BRIS 2021-2023

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	nilaitukar	.364	2.750
	sukubunga	.364	2.750

a. Dependent Variable: sahambsi

uji multikolinieritas pada harga saham BTPS 2021

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	nillaitukar	.666	1.501
	sukubunga	.666	1.501

a. Dependent Variable: btpons2021

Uji Multikolinieritas pada harga saham BTPS 2022

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	nillaitukar	.150	6.652
	sukubunga	.150	6.652

a. Dependent Variable: btpons2022

Uji Multikolinieritas pada harga saham BTPS 2023

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	nillaitukar	.533	1.875
	sukubunga	.533	1.875

a. Dependent Variable: btpns2023

Uji Multikolinieritas pada harga saham BTPS 2021-2023

Coefficients^a

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
	.364	2.750
	.364	2.750

a. Dependent Variable: sahambtpns

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada harga saham BRIS 2021

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	9685.398	11592.925		.835	.425
	Nilaitukar	-.329	.604	-.208	-.545	.599
	Sukubunga	-1347.615	1189.852	-.432	-1.133	.287

a. Dependent Variable: absres

Uji Heteroskedastisitas pada harga saham BRIS 2022

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-819.833	710.749		-1.153	.278
	nilaitukar	.082	.058	.922	1.430	.186
	sukubunga	-88.965	40.774	-1.407	-2.182	.057

a. Dependent Variable: res

Uji Heteroskedastisitas pada harga saham BRIS 2023

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	449.775	1284.451		.350	.734
	nilaitukar	-.043	.103	-.190	-.422	.683
	sukubunga	46.091	284.897	.073	.162	.875

a. Dependent Variable: absres

Uji Heteroskedastisitas pada harga saham BRIS 2021-2023

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1880.987	1297.526		1.450	.157
	Nilaitukar	-.098	.098	-.252	-.998	.325
	Sukubunga	-46.892	46.067	-.257	-1.018	.316

a. Dependent Variable: abs_res

Uji Heteroskedastisitas pada harga saham BTPS 2021

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-12041.817	13242.706		-.909	.387
	nillaitukar	1.009	.689	.487	1.464	.177
	Sukubunga	-578.333	1359.179	-.142	-.426	.680

Uji Heteroskedastisitas pada harga saham BTPS 2022

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1166.922	1541.294		.757	.468
	nillaitukar	-.100	.125	-.619	-.800	.444
	sukubunga	106.966	88.419	.936	1.210	.257

a. Dependent Variable: abs_res1

Uji Heteroskedastisitas pada harga saham BTPS 2023

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3255.326	2359.310		1.380	.201
	nillaitukar	-.068	.189	-.151	-.362	.725
	sukubunga	-356.915	523.306	-.285	-.682	.512

a. Dependent Variable: abs_res

Uji Heteroskedastisitas Pada Harga Saham BTPS 2021-2023

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-1113.964	1658.141		-.672	.506
	Nilaitukar	.127	.125	.280	1.014	.318
	Sukubunga	-99.552	58.870	-.466	-1.691	.100

a. Dependent Variable: abs_res2

d. Uji Autokolerasi dan Uji R

Uji Autokolerasi dan Uji R Pada Harga Saham BRIS 2021

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.263 ^a	.069	-.137	357.981	1.521

a. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

b. Dependent Variable: sahambsi2021

Uji Autokolerasi dan Uji R Pada Harga Saham BRIS 2022

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.759 ^a	.576	.482	79.692	1.071

a. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

b. Dependent Variable: sahambsi2022

Uji Autokolerasi dan Uji R Pada Harga Saham BRIS 2023

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.316 ^a	.100	-.100	103.615	1.102

a. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

b. Dependent Variable: sahambsi2023

Uji Autokolerasi dan Uji R Pada Harga Saham BRIS 2021-2023

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.587 ^a	.345	.305	310.264	.660

a. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

b. Dependent Variable: sahambsi

Uji Autokolerasi dan Uji R Pada Harga Saham BTPS 2021

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.463 ^a	.215	.040	561.502	1.008

a. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

b. Dependent Variable: btpons2021

Uji Autokolerasi dan Uji R Pada Harga Saham BTPS 2022

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.889 ^a	.791	.745	154.907	1.299

a. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

b. Dependent Variable: btpons2022

Uji Autokolerasi dan Uji R Pada Harga Saham BTPS 2023

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 ^a	.549	.448	224.907	.669

a. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

b. Dependent Variable: btpons2023

Uji Autokolerasi dan Uji Pada Harga Saham BTPS 2022-2023

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.802 ^a	.644	.622	418.111	.569

a. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

b. Dependent Variable: sahambtpns

e. Regresi Linier Berganda dan Uji T

Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T Pada Harga Saham BRIS 2021

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-10691.794	17851.877		-.599	.564
	nilaitukar	.534	.929	.226	.574	.580
	Sukubunga	1481.003	1832.246	.318	.808	.440

a. Dependent Variable: sahambsi2021

Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T Pada Harga Saham BRIS 2022

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3108.758	1433.133		2.169	.058
	nilaitukar	-.099	.116	-.478	-.854	.415
	sukubunga	-43.477	82.215	-.296	-.529	.610

a. Dependent Variable: sahambsi2022

Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T Pada Harga Saham BRIS 2023

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2307.546	1705.950		1.353	.209
	nilaitukar	-.136	.137	-.432	-.997	.345
	sukubunga	242.094	378.388	.277	.640	.538

a. Dependent Variable: sahamsi2023

Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T Pada Harga Saham BRIS 2021-2023

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9313.056	2249.245		4.141	.000
	nilaitukar	-.529	.170	-.726	-3.109	.004
	sukubunga	64.342	79.856	.188	.806	.426

a. Dependent Variable: sahamsi

Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T Pada Harga Saham BTPS 2021

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	42938.719	28001.092		1.533	.160
	nillaitukar	-2.263	1.458	-.562	-1.552	.155
	sukubunga	-2046.115	2873.922	-.258	-.712	.495

a. Dependent Variable: btpns2021

Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T Pada Harga Saham BTPS 2022

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	17318.120	2785.757		6.217	.000
	nillaitukar	-1.091	.226	-1.900	-4.837	.001
	sukubunga	509.685	159.811	1.253	3.189	.011

a. Dependent Variable: btpns2022

Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T Pada Harga Saham BTPS 2023

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	14238.143	3702.941		3.845	.004
	nillaitukar	-.242	.296	-.250	-.816	.435
	sukubunga	-1464.051	821.330	-.547	-1.783	.108

a. Dependent Variable: btpns2023

Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T Pada Harga Saham BTPS 2021-2023

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7345.811	3031.076		2.423	.021
	nilaitukar	-.177	.229	-.133	-.771	.446
	sukubunga	-432.651	107.614	-.693	-4.020	.000

a. Dependent Variable: sahambtpns

f. Uji F

Uji F Pada Harga Saham BRIS 2021

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85945.545	2	42972.772	.335	.724 ^b
	Residual	1153355.372	9	128150.597		
	Total	1239300.917	11			

a. Dependent Variable: sahambsi2021

b. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

Uji F Pada Harga Saham BRIS 2022

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77802.573	2	38901.287	6.125	.021 ^b
	Residual	57157.427	9	6350.825		
	Total	134960.000	11			

a. Dependent Variable: sahambsi2022

b. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

Uji F Pada Harga Saham BRIS 2023

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10698.040	2	5349.020	.498	.623 ^b
	Residual	96624.876	9	10736.097		
	Total	107322.917	11			

a. Dependent Variable: sahambsi2023

b. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

Uji F Pada Harga Saham BRIS 2021-2023

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1672332.481	2	836166.241	8.686	.001 ^b
	Residual	3176704.519	33	96263.773		
	Total	4849037.000	35			

a. Dependent Variable: sahambsi

b. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

Uji F Pada Harga Saham BTPS 2021

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	775804.988	2	387902.494	1.230	.337 ^b
	Residual	2837561.679	9	315284.631		
	Total	3613366.667	11			

a. Dependent Variable: btpons2021

b. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

Uji F Pada Harga Saham BTPS 2022

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	818400.386	2	409200.193	17.053	.001 ^b
	Residual	215966.281	9	23996.253		
	Total	1034366.667	11			

a. Dependent Variable: btpons2022

b. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

Uji F Pada Harga Saham BTPS 2023

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	553323.084	2	276661.542	5.469	.028 ^b
	Residual	455249.832	9	50583.315		
	Total	1008572.917	11			

a. Dependent Variable: btpons2023

b. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

Uji F Pada Harga Saham BTPS 2021-2023

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10432464.899	2	5216232.449	29.838	.000 ^b
	Residual	5768953.851	33	174816.783		
	Total	16201418.750	35			

a. Dependent Variable: sahambtpons

b. Predictors: (Constant), sukubunga, nilaitukar

Lampiran 03 : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.6706/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023 18 Desember 2023
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Damirah, S.E., M.M.** (Pembimbing Utama)
2. Ira Sahara, S.E., M.Ak. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Farid Mohammad Hasan
NIM. : '2020203862201038
Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal **15 November 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

Tembusan:
1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Lampiran 04 : Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari IAIN

Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1651/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024 22 Mei 2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di
 KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: FARID MOHAMMAD HASAN
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 19 Agustus
2002 NIM	: 2020203862201038
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: BTN LAPADDE MAS BLOK LH NO.13 KEL LAPADDE, KEC. UJUNG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 30 Mei 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2024 - (nailul)

Dicetak pada Tgl : 22 May 2024 Jam : 07:50:18

Lampiran 05 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 17164/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan

di-

Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ushuluddin, Adab dan Dakwah INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-1651/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024 tanggal 22 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: FARID MOHAMMAD HASAN
Nomor Pokok	: 2020203862201038
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 Juli s/d 02 Agustus 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 02 Juli 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ushuluddin, Adab dan Dakwah INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

**Lampiran 06 : Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti dari Bursa Efek
Indonesia(BEI)**



IDX
Indonesia Stock Exchange
member of **wfe** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



Juk
Nabung Saham

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00303/BELPSR/06-2024
Tanggal : 19 Juni 2024

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Parepare

Alamat : Jl. Amal Bakti No.8, Soreang, Kota Parepare

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Farid Mohammad Hasan
NIM : 2020203862291038
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

IndonesiaStockExchangeBuilding, Tower16thFloor, Jl.Jend.SudirmanKav.52-53, Jakarta12190-Indonesia
Phone:+62215150515, Fax:+62215150330, TollFree:08001009000, Email:callcenter@idx.co.id

Lampiran 07: Berita Acara Revisi Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : FARID MOHAMMAD HASAN
 N I M : 2020203862201038
 Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:
 PENGARUH NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM
 PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
 Telah diganti dengan judul baru:
 PENGARUH NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM
 PADA BANK SYARIAH INDONESIA DAN BANK TABUNGAN PENSIUNAN
 NASIONAL SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
 dengan alasan / dasar:

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Agustus 2024

Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping

 
 Dr. Damirah, S.E., M.M. Ira Sahara, S.E., M.Ak.

Mengetahui;
 Dekan,

 Muzdarfan Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002



BIODATA PENULIS



FARID MOHAMMAD HASAN, lahir di kota Parepare pada tanggal 19 Agustus 2002. Alamat BTN Lapadde Mas Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Mursidiq Hasan dan Ibu Latifah. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2008 mulai masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 62 Parepare. Pada tahun 2014, penulis memasuki jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 10 Parepare, dan pada tahun 2017 penulis memasuki pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Parepare. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2020 dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan studi dengan judul skripsi “Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”